

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 yang merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK, artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.¹

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun yaitu setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.²

Semua perusahaan publik yang mencatat sahamnya di ISSI diklasifikasikan ke dalam 9 sektor ISSI. Diantara sektor-sektor tersebut yaitu Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor

¹ PT Bursa Efek Indonesia, "PT Bursa Efek Indonesia," accessed November 9, 2021, <http://www.idx.co.id>.

² Bursa Efek Indonesia.

Aneka Industri, Sektor Industri Barang Konsumsi, Sektor *Property* dan *Real Estate*, Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, Sektor Keuangan serta Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.³

2. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) selama periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan, bisa diperoleh dari BEI melalui www.idx.co.id. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan tiga kriteria. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 74 perusahaan dengan periode penelitian tiga tahun, sehingga sampelnya berjumlah 222 laporan keuangan per tahun. Berikut ini merupakan profil singkat perusahaan yang terpilih sebagai sampel diantaranya:

a) Akasha Wira International Tbk

Akasha Wira International Tbk. (ADES) merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama PT. Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2020 yang diubah menjadi PT. Akasha Wira International Tbk. Perusahaan ini terletak di perkantoran hijau Arkadia Tower C Lantai 15 jalan Letjen TB. Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520. Ruang lingkup dari kegiatan perusahaan ini adalah industri air minum dalam

³ SahamOK, "Saham Syariah (ISSI) di BEI," accessed November 9, 2021, <https://www.sahamok.net/saham-syariah/>.

kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar.⁴

b) Polychem Indonesia Tbk

Polychem Indonesia Tbk. atau ADMG merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pembuatan petrokimia dan poliester. Perusahaan memiliki dua divisi bisnis yaitu poliester dan bahan kimia. Produk poliesternya termasuk benang *Pre-Oriented Poliester* (POY), benang Pintalan Poliester (SDY), *Polyester Staple Fiber* (PSF) dan *Chip Poliester*, sedangkan produk bahan kimianya termasuk Monoetilen Glikol (MEG), Dietilen Glikol (DEG) dan Trietilen Glikol (TEG). Melalui anak perusahaannya, PT Filamendo Sakti, perusahaan juga bergerak dalam produksi flamen nilon yang berlokasi di Tangerang, Kerawang dan Perak Indonesia.⁵

c) Argha Karya Prima Industry Tbk

Argha Karya Prima Industry Tbk. (AKPI) adalah pelopor pada industri kemasan fleksibel di Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor Jawa Barat di tahun 1993. AKPI mendirikan anak perusahaan bernama Senta Films (M) Sdn. Bhd. yang berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Perseroan ini, memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai hampir

⁴ “Profil Singkat Akasha Wira International Tbk,” *Akasha Wira International* (blog), accessed October 5, 2021, https://www.akashainternational.com/id_ID/our-profile/.

⁵ “Profil Singkat Polychem Indonesia Tbk (ADMG),” accessed October 5, 2021, https://id.investing.com/equities/polychem-indon-company-profile?__cf_chl_jschl_tk__=pmd_yhIRqKZhjIy_1eZFoY7W13VkpqevFW1oZiKCvOB5VVA-1633419584-0-gqNtZGzNAjucnBszQil.

132.500 ton per tahun, sehingga menjadikan perusahaan AKPI sebagai salah-satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara yang bergerak dalam bidang pengolahan dan pemasaran plastik.⁶

d) Alkindo Naratama Tbk

Alkindo Naratama Tbk. atau yang sering dikenal dengan ALDO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi *honeycomb*, *edge protector*, *papercore* dan *papertube*. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1994 di sekitar Bandung, tepatnya di Cimareme. Telp : (+62 22) 6028277 / (+62 22) 603689, 600508.⁷

e) Alakasa Industrindo Tbk

ALKA (Alakasa Industrindo Tbk.) merupakan perusahaan induk yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam industri aluminium. Melalui anak perusahaannya yang berbasis di Hongkong bernama Alakasa Company Limited, yang bergerak dalam perdagangan aluminium dan perusahaan PT. Aluminium Extrusindo yang bergerak dalam industri ekstrusi aluminium. Selain dari anak perusahaan tersebut, terdapat juga anak perusahaan lainnya yang bergerak dalam industri karbon, PT. Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alakasa Alumina Refineri L td, yang berbasis di Hongkong.⁸

⁶ “Media Informasi Kinerja Perusahaan Indonesia - Annual Report ID,” accessed October 5, 2021, [http://annualreport.id/perusahaan/PT Argha Karya Prima Industry, Tbk](http://annualreport.id/perusahaan/PT%20Argha%20Karya%20Prima%20Industry,%20Tbk).

⁷ “Profil Singkat PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO),” accessed October 5, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/aldo/pt-alkindo-naratama-tbk#company-overview>.

⁸ “Profil Singkat Alakasa Industrindo Tbk (ALKA),” accessed October 5, 2021, <https://id.investing.com/equities/alakasa-industrindo-tbk-company-profile>.

f) Arwana Citra Mulia Tbk

Arwana Citra Mulia Tbk. (ARNA) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri dengan merek keramik Arwana Ceramic Tiles, UNO dan UNO DIGI. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 Februari 1993 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995. Kantor pusat ARNA terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat 11610 dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang Banten. Telp : (+62-21) 5830-2363 (Hunting), Fax : (+62-21) 5830-2361.⁹

g) Astra Otoparts Tbk

Astra Otoparts Tbk. atau AUTO merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1976 yang terletak di plaza 89, Jl. H. R. Rusuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia. Telp : (021) 521 2901, Fax : (021) 529 05555 / 529 050505.¹⁰

h) Sepatu Bata Tbk

BATA (Sepatu Bata Tbk.) merupakan produsen alas kaki dan anggota dari Bata Shoe Organizaion (BSO) yang terletak di Jl. RA Kartini 28, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430 Indonesia. Perseroan ini memproduksi berbagai macam alas

⁹ “Sejarah Dan Profil Singkat ARNA (Arwana Citramulia Tbk),” accessed October 5, 2021, <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arna/>.

¹⁰ “Profil Singkat PT. Astra Otoparts,” accessed October 5, 2021, <https://www.astra-otoparts.com/PT/about>.

kaki yaitu sepatu kulit dan sandal, sepatu berbahan kain kanvas dan sepatu olahraga. Perseroan memiliki merek-merek terdaftar, disamping merek utama Bata termasuk juga diantaranya adalah North Star, Bubblegummers, Marie Claire dan Weinbrenner serta Bata Industrials.¹¹

i) Trisula Textile Industries Tbk.

BELL (Trisula Textile Industries Tbk.) merupakan perusahaan yang berawal dari sebuah pabrik sederhana di Bandung Indonesia pada tahun 1968, Bapak Tirta Suherlan memulai bisnisnya di industri tekstil. Melalui kerja keras, ketekunan serta integritas, perusahaan ini tumbuh dan berkembang menjadi produsen tekstil yang handal dan inovatif. Dalam penyediaan tekstil khususnya seragam dan fashion, produk utama dari perusahaan ini adalah kain yang terbuat dari 100% polyester serta kombinasinya dengan rayon dan katun yang telah dikenal di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan ini terletak di Jl. Mahar Martanegara No. 170 Cimahi, Jawa Barat, Telp : +62 22 6613333.¹²

j) Garuda Metalindo Tbk

Garuda Metalindo Tbk atau yang lebih dikenal dengan nama BOLT merupakan perusahaan yang memproduksi mur dan baut (*fasteners*) dan komponen berkualitas unggul, terutama untuk industri otomotif. BOLT telah menjadi produsen *fasteners* terkemuka yang memenuhi produksi *fasteners* untuk produsen kendaraan roda dua dan roda empat ternama serta komponen otomotif

¹¹ “Profil Singkat PT. Bata Industrials Indonesia,” accessed October 5, 2021, <https://www.bataindustrials.co.id/id/mengenai-bata-industrials/indonesia/>.

¹² “Profil Singkat PT. Trisula International Tbk (TRIS),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/tris/pt-trisula-international-tbk>.

untuk perusahaan multinasional besar di industri otomotif domestik maupun internasional. Perusahaan ini terletak di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta 14470 Indonesia, Telp : +62-21-555-3963, Fax. +62-21-555-1440.¹³

k) Branta Mulia Tbk

Branta Mulia Tbk atau BRAM merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1981 dan bergerak dalam bidang usaha kain ban, benang nylon & polyester, benang serat industri/benang filament buatan. Perusahaan ini berganti nama menjadi perusahaan menjadi PT. Indo Kordsa Tbk. Perubahan ini seiring dengan masuknya investor baru asal Turki yaitu Kordsa Global Endustriyel Iplik VE Kord Bezi Sanayi VE Ticaret A.S. Perusahaan ini terletak di Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor 16810, Telp : (+62-21) 8752115.¹⁴

l) Berlina Tbk

Berlina Tbk atau BRNA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri plastik dan industri lainnya yang menggunakan plastik dan *fiberglass* sebagai bahan utama. Perusahaan telah memulai operasi komersialnya pada tahun 1970. Produk perusahaan dijual baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pabrik perusahaan berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat). Berlina adalah salah-satu perusahaan di grup

¹³ “Profil Singkat PT. Garuda Metalindo,” accessed October 5, 2021, <https://garudametalindo.co.id/id/about>.

¹⁴ “Profil Singkat PT. Indo Kordsa,” accessed October 5, 2021, <http://www.indokordsa.com/View/ViewPage/1?d=id>.

milik PT. Dwi Satria Utama yang merupakan induk perusahaan, Telp/Fax : (+62 21) 89830160/(+62 21) 89830161.¹⁵

m) Barito Pasific Tbk

Barito Pasific Tbk atau BRPT merupakan perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan berbagai aset di sektor energi dan industri. Melalui star energy, Barito Pasific mengoperasikan perusahaan panas bumi terbesar di Indonesia yang juga merupakan perusahaan panas bumi terbesar ketiga di dunia. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Wisma Barito Pasific Tower B, Lantai 8 Jl. Let Jendral S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia, Phone/Faximile : (+62-21) 5306711/(+62-21) 530 6680.¹⁶

n) Beton Jaya Manunggal Tbk

Beton Jaya Manunggal Tbk atau BTON merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dan memulai aktivitas komersialnya pada Mei 1996. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Krikilan, kecamatan Driyorejo, Gresik Jawa Timur. Produk dari perusahaan ini terdiri dari besi beton polos berukuran mulai 6-12 mm dengan total kapasitas terpasang sebanyak 30.000 ton beton per tahun.¹⁷

¹⁵ “Profil Singkat PT. Berlina Tbk (BRNA),” accessed October 5, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/brna/pt-berlina-tbk>.

¹⁶ “Profil Singkat PT. Barito Pacific,” Barito Pacific, accessed October 5, 2021, <https://www.barito-pacific.com>.

¹⁷ “Profil Singkat Beton Jaya Manunggal Tbk,” accessed October 5, 2021, <http://www.bjm.co.id/id/perusahaan/>.

o) Budi Starch dan Sweetener Tbk

BUDI (Budi Starch dan Sweetener Tbk.) merupakan salah-satu perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha Sungai Budi Group (SBG). SBG didirikan di Lampung pada tahun 1947, hanya beberapa saat setelah Indonesia merdeka. Pada saat ini, SBG telah berkembang menjadi salah-satu kelompok usaha di bidang agribisnis terbesar di Indonesia. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta, Indonesia 12940, Telp : +62-21- 521 3383 (Hunting), Fax : +62-21-521 3392 dan website: www.budistarchsweetener.com.¹⁸

p) Campina Ice Cream Industry Tbk

CAMP (Campina Ice Cream Industry Tbk.) merupakan salah-satu produsen es krim ternama di Indonesia, dengan rangkaian produk yang selalu menjadi juara di hati konsumen. Tujuan dari perusahaan ini adalah untuk membuat konsumen lebih menikmati hidup yang sehat melalui kandungan bermutu di dalam es krim yang memberikan manfaat untuk semua orang. Perusahaan ini terletak di Jl. Raya Rungkut Industri II No. 15, Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya, Jawa Timur 60292, Telp (031) 8432247, Fax (031) 8470285.¹⁹

¹⁸ “Profil Singkat BSSW (Budi Starch Sweetener) Tbk,” accessed October 6, 2021, <https://budistarchsweetener.com/>.

¹⁹ “Profil Singkat PT. Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/igar/pt-champion-pacific-indonesia-tbk>.

q) Cahaya Kalbar Tbk

Cahaya Kalbar Tbk atau CEKA merupakan perusahaan multinasional Indonesia yang bergerak di bidang produksi makanan khususnya industri coklat dan kakao industri kembang gula, lapisan icing dan pengisi permen. Selain itu, perusahaan juga memproduksi dan memasok bahan untuk restoran ataupun hotel industri serta pembuatan kue dan roti. Perusahaan memiliki tiga pabrik yaitu Pluit Jakarta, Pontianak dan ekspansi baru di Cikarang.²⁰

r) Chitose International Tbk

Chitose International Tbk atau CINT merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1979, bertujuan untuk menopang pertumbuhan ekonomi dan sosial dengan mulai memproduksi kursi-kursi berteknologi tinggi. Kestabilan dalam mutu, keamanan dan kesehatan serta keindahan adalah tiga karakteristik keunggulan produk Chitose yang menjadi cermin usaha perusahaan ini untuk memuaskan kepentingan konsumen dan sekaligus meningkatkan pandangan masyarakat terhadap penampilan perusahaan. Perusahaan ini terletak di Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah Cimahi, Jawa Barat – Indonesia 40533, Phone (62 22) 603 1900, Fax (62 22) 603 1855.²¹

s) Sariguna Primatirta Tbk

CLEO (Sariguna Primatirta Tbk.) adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang produksi air minum dengan merek *Cleo Pure Water*. Alamat

²⁰ “Profil Singkat Cahaya Kalbar,” merdeka.com, accessed October 6, 2021, <https://www.merdeka.com/cahaya-kalbar/profil/>.

²¹ “Profil Singkat Chitose International Tbk,” accessed October 6, 2021, <https://www.chitose-indonesia.com/>.

perusahaannya terletak di Sidoarjo, 61254 Indonesia, Telp: +62-31-8544400, Faks: 31-8544574 dan Web: www.tanobel.com.²²

t) Citra Turbindo Tbk

Citra Turbindo Tbk atau CTBN merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berkedudukan hukum di Batam, Indonesia. Kantor pusat dan pabrik perusahaan berlokasi di Jl. Hang Kesturi I Nomor 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan dan industri, pemberian jasa di bidang industri minyak dan gas bumi serta pertambangan.²³

u) Darya Varia Laboratoria Tbk

Darya Varia Laboratoria Tbk. Adalah perusahaan industri farmasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada tahun 1976. Pada November 1994, Darya-Varia memcatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Kode DVLA. Darya-Varia mengoperasikan dua pabrik yang telah memenuhi standar internasional Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Perusahaan ini terletak di Jl. R.A. Kartini, Kav. 8 Jakarta 12430, Indonesia.²⁴

²² "Profil Singkat Sariguna Primatirta PT (CLEO)," Investing.com Indonesia, accessed October 6, 2021, <https://id.investing.com/equities/sariguna-primatirta-pt-company-profile>.

²³ "Profil Singkat PT. Citra Tubindo Tbk," accessed October 6, 2021, <https://www.citratubindo.com/id/>.

²⁴ "Profil Singkat Darya Varia Laboratoria Tbk," accessed October 6, 2021, <http://www.darya-varia.com/id#>.

v) Ekadharma International Tbk

Ekadharma International Tbk merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama PT. Ekadharma Widya Grafika pada tahun 1981, yang kemudian mengalami beberapa kali perubahan nama hingga akhirnya menjadi PT. Ekadharma International Tbk. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi pita perekat yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis Tangerang 15560 Banten.²⁵

w) Fatrapolindo Nusa Industri Tbk

Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. merupakan perusahaan yang didirikan pada mulanya dengan nama PT. Indofatra Plastik Industri pada tanggal 9 Desember 1987 berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H. No. 19. Akta pendirian ini kemudian diubah berdasarkan akta No. 53 tanggal 18 Juli 1988 dari notaris yang sama mengenai perubahan nama perusahaan menjadi PT. Fatrapolindo Nusa Industri. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Wisma Lia, Lantai 2 Jalan A.M. Sangaji No. 12, Jakarta dan pabrik perusahaan berlokasi di jalan Raya Curug KM. 1,1 Desa Kadu Jaya, Tangerang Jawa Barat.²⁶

x) Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Gunawan Dian Jaya Steel Tbk atau yang lebih dikenal dengan nama GDS merupakan perusahaan didirikan pada tahun 1989 di Surabaya. Ruang lingkup kegiatan perusahaan ini adalah bidang industri penggilingan pelat baja canai panas (*hot roll steel plate*). Terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar, GDS

²⁵ “Profil Singkat PT Ekadharma International Tbk,” accessed October 9, 2021, <http://ekadharma.com/>.

²⁶ “Profil Singkat PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk,” accessed October 9, 2021, <https://text-id.123dok.com/document/6zk7692pq-pt-fatrapolindo-nusa-industri-tbk-pt-adhi-karya-tbk-pt-aneka-kemasindo-utama-tbk.html>.

memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993 guna melayani pasar ekspor dan domestik.²⁷

y) Goodyear Indonesia Tbk

Goodyear Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Manufaktur ban untuk mobil, pesawat terbang dan komponen terkait lainnya bersamaan dengan distribusi dan pengeksportan ban. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1917 dalam bisnis perdagangan ban. Pabrik perseroan dibangun pada tahun 1935 di Bogor yang beralamat di Jl. Pemuda No. 27 Bogor, Jawa Barat 16161 sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.²⁸

z) Gajah Tunggal Tbk

PT. Gajah Tunggal Tbk atau lebih dikenal GJTL merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan barang dari karet, terutama ban dan tabung untuk kendaraan, barang atau peralatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1953. Alamat perusahaan di Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10120, Telp/Fax : (+62 21) 3805916/(+62 21) 3804908.²⁹

aa) Buyung Poetra Sembada Tbk

PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia

²⁷ “Profil Singkat Gunawan Dian Jaya Steel Tbk,” accessed October 9, 2021, <http://www.gunawansteel.com/id/beranda/>.

²⁸ “Profil Singkat PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/gdyr/pt-goodyear-indonesia-tbk#company-overview>.

²⁹ “Profil Singkat PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/gjtl/pt-gajah-tunggal-tbk#company-overview>.

dengan merek utama HOKI dan Topi Koki. Perusahaan mengoperasikan dua fasilitas produksi yang berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta Timur serta di Subang Jawa Barat. Perusahaan menyewa fasilitas produksi yang berlokasi di Jakarta, sementara fasilitas produksi Subang dimiliki perseroan dengan kapasitas produksi 30 ton per jam dan sedang ditambah menjadi 50 ton per jam pada 2019.³⁰

bb) Indofood CBP Sukses Makmur

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan mie dan bahan makanan, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan *cold storagem*, jasa manajemen dan penelitian serta pengembangan. Perusahaan ini terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910. Telp (+62 21) 57958822 dan Fax (+62 21) 57937373.³¹

cc) Champion Pacifik Indonesia Tbk.

Champion Pacifik Indonesia Tbk. (IGAR) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan produk plastik seperti botol plastik, jarum suntik sekali pakai dan kosmetik kompak untuk industri farmasi, makanan dan kosmetik serta partisipasi ekuitas di perusahaan lain. Perusahaan telah memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977. Alamat perusahaan terletak di Jl. Raya

³⁰ “Profil Singkat PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.,” accessed January 16, 2022, <https://topikoki.com/>.

³¹ “Profil Singkat PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/icbp/pt-indofood-cbp-sukses-makmur-tbk#company-overview>.

Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi, Jawa Barat 17133 Telp/Fax : (+62 21) 8840040/(+62 21) 8840040.³²

dd) Impack Pratama Industry Tbk

Impack Pratama Industry Tbk. atau IMPC adalah produsen dan distributor bahan bangunan dan plastik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Alamat perusahaan terletak di Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso No. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta 14350. Telp/Fax : (+62 21) 21882000/(+62 21) 21882002.³³

ee) Intanwijaya International Tbk

PT. Intanwijaya International Tbk. (INCI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan *formaldehid*. Perusahaan berdomisili di Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Kebon Jeruk Jakarta Barat dan kegiatan utamanya adalah industri resin formaldehid (perekat kayu). Pabrik berlokasi di Banjarmasin. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987. Telp/Fax : (+62 21) 5308637/(+62 21) 5308632.³⁴

ff) Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. atau yang lebih dikenal dengan kode INDF merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik

³² “Profil Singkat PT. Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR).”

³³ “Profil Singkat PT. Impack Pratama Industri Tbk (IMPC),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/impc/pt-impack-pratama-industri-tbk#company-overview>.

³⁴ “Profil Singkat PT. Intanwijaya Internasional Tbk (INCI),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/inci/pt-intanwijaya-internasional-tbk#company-overview>.

pembuatan karung tepung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Alamat perusahaan terletak di Sudirman Plaza Indofood Tower Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190. Telp/Fax : (+62 21) 57958822/(+62 21) 57935960.³⁵

gg) Indorama Synthetics

PT. Indorama Synthetics Tbk. (INDR) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan benang pintal dan campuran, benang filamen *poliester* (termasuk benang *mikrofilamen*), serat stapel poliester, pet resin, *textile grade chips* dan kain poliester (abu-abu dan *finished*), memperoleh investasi barang tertentu, dan pembangkit listrik untuk penggunaan tawanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Alamat perusahaan terletak di Graha Irama Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950. Telp/Fax : (+62 21) 5261555, 5261552/(+62 21) 5261508.³⁶

hh) Indospring Tbk

PT. Indospring Tbk atau INDS merupakan perusahaan yang bergerak di industri suku cadang otomotif khususnya *spring*, terdiri dari *leaf spring* dan *coil spring*. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 1979. Alamat perusahaan terletak di Jl. Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik

³⁵ “Profil Singkat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/indf/pt-indofood-sukses-makmur-tbk#company-overview>.

³⁶ “Profil Singkat PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/indr/pt-indo-rama-synthetics-tbk>.

Jawa Timur 61123. Telp/Fax : (+62 31) 3981135, 3981136, 3982483/(+62 31) 3981531.³⁷

ii) Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. atau INTP merupakan produsen semen dengan produk merek Tiga Roda. Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penjualan semen, beton siap pakai, agregat hingga penggalian tras dengan memulai usahanya pada tahun 1985. Perusahaan ini terletak di Wisma Indocement Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan.³⁸

jj) Indopoly Swakarsa Industri Tbk

PT. Indopoly Swakarsa Industri Tbk. atau IPOL adalah perusahaan yang bergerak dalam industri lembaran plastik dan perdagangan dan impor. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Produk perusahaan didistribusikan untuk keperluan lokal dan ekspor. Alamat perusahaan terletak di Wisma Indocement Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910. Telp/Fax : (+62 21) 2510088/(+62 21) 2510460.³⁹

kk) Jembo Cable Company Tbk

PT. Jembo Cable Company Tbk. atau JECC adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan kabel listrik dan telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974. Alamat perusahaan terletak

³⁷ “Profil Singkat PT. Indospring Tbk (INDS),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/inds/pt-indospring-tbk>.

³⁸ “Profil Singkat PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/intp/pt-indocement-tunggal-prakarsa-tbk>.

³⁹ “Profil Singkat PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/ipol/pt-indopoly-swakarsa-industry-tbk>.

di Jl. Pajajaran Gandasari, Jatiuwung Tangerang, Banten 15137. Telp/Fax : (+62 21) 5919442, 5919443/(+62 21) 55650466.⁴⁰

ll) Kimia Farma Tbk

PT. Kimia Farma Tbk. (KAEF) adalah perusahaan perawatan kesehatan terpadu. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian bahan kimia, farmasi, biologis, dan bahan lainnya di Indonesia. Alamat perusahaan terletak di Jl. Veteran No. 9, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110. Telp/Fax : (+62 21) 3847709/(+62 21) 3814441.⁴¹

mm) KMI Wire and Cable Tbk

PT. KMI Wire and Cable Tbk. (KBLI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kabel listrik, kabel dan kawat komunikasi dan telekomunikasi, baik yang terinsulasi maupun non-insulasi, serta asesoris lainnya dan semua jenis kabel, baik yang terinsulasi maupun tidak, dan suku cadang serta komponen kabel dan kawat listrik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Alamat perusahaan terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 23.1 Cakung Jakarta Timur, DKI Jakarta 13910. Telp/Fax : (+62 21) 4601733/(+62 21) 4601738.⁴²

⁴⁰ “Profil Singkat PT. Jembo Cable Company Tbk (JECC),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/jecc/pt-jembo-cable-company-tbk#company-overview>.

⁴¹ “Profil Singkat PT. Kimia Farma Tbk (KAEF),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/kaef/pt-kimia-farma-tbk>.

⁴² “Profil Singkat PT. KMI Wire and Cable Tbk (KBLI),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/kbli/pt-kmi-wire-and-cable-tbk>.

nn) Kabelindo Murni Tbk

PT. Kabelindo Murni Tbk. atau KBLM adalah perusahaan yang memproduksi kabel listrik, telepon dan peralatan kabel sejak tahun 1979 dengan merek Kabelindo. Perusahaan beralamat di Jl. Rawa Girang, kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur.⁴³

oo) Kedawung Setia Industrial

PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. atau KDSI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan enamel, aluminium, dan barang plastik dan kerajinan logam, yang terutama merupakan peralatan dapur rumah tangga yang dioperasikan dengan listrik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1975. Alamat perusahaan terletak di Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang Surabaya, Jawa Timur 60221. Telp/Fax : (+62 31) 7661983, 7661971/(+62 21) 7661981, 7663258.⁴⁴

pp) Keramika Indonesia Assosiasi Tbk

PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. atau KIAS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan distribusi keramik dengan merek KIA untuk konsumen kelas atas, merek *Impresso* untuk pasar kelas menengah dan merek *Spectra* untuk kelas bawah. Selain itu, terdapat juga merek KIA Roof dan

⁴³ “Profil Singkat PT. Kabelindo Murni Tbk (KBLM),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/kblm/pt-kabelindo-murni-tbk>.

⁴⁴ “Profil Singkat PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/kdsi/pt-kedawung-setia-industrial-tbk>.

KIA *Ceiling Brick* yang dikeluarkan oleh perusahaan ini. Alamat perusahaan di Jl. Senen Raya Jakarta Pusat, DKI Jakarta.⁴⁵

qq) Kedaung Indah Can Tbk

PT. Kedaung Indang Can Tbk. atau KICI adalah perusahaan yang memproduksi peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta memproduksi barang kaleng dan sejenisnya. Alamat perusahaan terletak di Jl. Raya Rungkut Street Surabaya, Jawa Timur.⁴⁶

rr) Kino Indonesia Tbk

PT. Kino Indonesia Tbk. (KINO) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan produksi dan distribusi barang konsumsi terpadu dengan produk seperti *body care*, makanan dan minuman, dan farmasi. Saat ini Kino Indonesia memiliki 19 merek dengan 16 kategori produk dimana beberapa di antaranya berhasil mendapatkan pilihan merek teratas di kalangan konsumen. Kino Indonesia juga memiliki *joint venture* dengan *Morinaga & Company Limited* dari Jepang untuk mengembangkan bisnis mereka di Indonesia. Alamat perusahaan terletak di Jl. Cibolerang 203 Margasuka Bandung, Jawa Barat 40225, Telp/Fax : (+62 21) 80821100/(+62 21) 80821123.⁴⁷

⁴⁵ “Profil Singkat PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/kias/pt-keramika-indonesia-assosiasi-tbk>.

⁴⁶ “Profil Singkat PT. Kedaung Indah Can Tbk (KICI),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/kici/pt-kedaung-indah-can-tbk>.

⁴⁷ “Profil Singkat PT. Kino Indonesia Tbk (KINO),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/kino/pt-kino-indonesia-tbk>.

ss) Kalbe Farma Tbk

PT. Kalbe Farma Tbk. atau KLBF merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat-obatan dan produk kesehatan konsumen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1966. Alamat perusahaan terletak di Gedung Kalbe Jl. Let. Jenderal Suprpto Kav. 4 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510, Telp/Fax : (+62 21) 42873888, 42873889/(+62 21) 42873678.⁴⁸

tt) Lion Metal Works Tbk

PT. Lion Metal Works Tbk. (LION) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan Peralatan kantor berbahan baja, Peralatan Gudang, Bahan Bangunan, Peralatan Rumah Sakit dan Keamanan Tinggi dan produk fabrikasi baja lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Alamat perusahaan terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakung, Jakarta Timur DKI Jakarta 13910, Telp/Fax : (+62 21) 4600784, 4600779/(+62 21) 4600785.⁴⁹

uu) Langgeng Makmur Industri Tbk

PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. atau LMPI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan peralatan rumah tangga berbahan plastik, peralatan dapur berbahan aluminium, pipa PVC dan tas anyaman plastik. Produk perusahaan dipasarkan di pasar domestik dan internasional. Perusahaan memulai

⁴⁸ “Profil Singkat PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/klbf/pt-kalbe-farma-tbk>.

⁴⁹ “Profil Singkat PT. Lion Metal Works Tbk (LION),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/lion/pt-lion-metal-works-tbk>.

operasi komersialnya pada tahun 1976. Alamat perusahaan terletak di Jl. Letjen Sutoyo No. 256 Waru, Sidoarjo Jawa Timur 61256, Telp/Fax : (+62 31) 8533688/(+62 31) 8533588.⁵⁰

vv) Lionmesh Prima Tbk

PT. Lionmesh Prima Tbk. atau LMSH merupakan perusahaan manufaktur *weld mesh*, kabel baja, batang kawat baja, fabrikasi baja dan produk sejenisnya. Perusahaan memulai bisnisnya pada tahun 1984. Perusahaan terletak di Jl. Raya Bekasi Cakung Jawa Timur.⁵¹

ww) Mark Dynamics Indonesia Tbk

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) adalah produsen pembentuk tangan premium, didirikan pada tahun 2003. Produk utama perusahaan saat ini meliputi *nitrile dan latex examination former, surgical former, household former* dan *custom made former*. Alamat perusahaan terletak di Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate Eli Serdang, Sumatra Utara 20362, Telp/Fax : (+62 61) 7940715, 7940487/(+62 61) 7940747.⁵²

xx) Multistrada Arah Sarana Tbk

PT. Multistrada Arah Sarana Tbk. atau MASA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan ban untuk kendaraan bermotor. Produk perusahaan didistribusikan secara lokal dan luar negeri, termasuk Timur Tengah,

⁵⁰ “Profil Singkat PT. Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/lmpi/pt-langgeng-makmur-industri-tbk#company-overview>.

⁵¹ “Profil Singkat PT. Lionmesh Prima Tbk (LMSH),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/lmsh/pt-lionmesh-prima-tbk>.

⁵² “Profil Singkat PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/mark/pt-mark-dynamics-indonesia-tbk>.

Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995. Alamat perusahaan terletak di Wisma Achilles Jl. Panjang No. 29 Kedoya Selatan Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510, Telp/Fax : (+62 21) 89140333/(+62 21) 89140758.⁵³

yy) Martina Berto Tbk

PT. Martina Berto Tbk. atau MBTO merupakan perusahaan yang memproduksi jamu tradisional dan produk kosmetik sejak tahun 1981. Produk ini nantinya dipasarkan ke pasar domestik dan international. Perusahaan terletak di Jl. Pulo Kaming, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur.⁵⁴

zz) Merck Tbk

PT. Merck Tbk. atau MERK merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dan kimia di Indonesia. Di bidang farmasi, perusahaan memproduksi dan menjual merek terkenal farmasi seperti Neurobion®, Sangobion® dan Glucophage® dengan fasilitas bersertifikat cGMP. Sementara bidang kimia, perusahaan memasarkan berbagai bahan kimia, pewarna, dan berbagai spesialisasi kimia lainnya. Produksi komersial dimulai pada tahun 1974. Perusahaan yang tergabung dalam Grup Merck, berkantor pusat di Jerman.⁵⁵

⁵³ “Profil Singkat PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/masa/pt-multistrada-arrah-sarana-tbk>.

⁵⁴ “Profil Singkat PT. Martina Berto Tbk (MBTO),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/mbto/pt-martina-berto-tbk#company-overview>.

⁵⁵ “Profil Singkat PT. Merck Tbk (MERK),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/merk/pt-merck-tbk>.

aaa) Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. atau MYOR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan makanan, permen dan biskuit. Perusahaan menjual produknya baik di pasar domestik maupun luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Alamat perusahaan terletak di Gedung Mayora Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta Timur Barat DKI Jakarta 11440, Telp/Fax : (+62 21) 5655320/(+62 21) 5655323.⁵⁶

bbb) Panca Budi Idaman Tbk

PT. Panca Budi Idaman Tbk. (PBID) adalah produsen dan distributor produk jadi dari kantong plastik. Perusahaan memulai operasi komersialnya dengan memproduksi kantong plastik pada tahun 1991 dengan merek awal yang diperkenalkan oleh perusahaan adalah Pluit dan selanjutnya mengembangkan merek lain seperti Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB dan beberapa merek lainnya. Panca Budi Group didirikan oleh Djonny Taslim pada tahun 1979. Perusahaan ini terletak di Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya KM. 19,6 Blok D No. 8 A-D, Tangerang Banten 15122, Telp/Fax : (+62 21) 54365555 / (+62 21) 54365559.⁵⁷

ccc) Sat Nusapersada Tbk

PT. Sat Nusapersada Tbk. atau PTSN adalah pemasok *printed circuit board* dan perakitan komponen mekanik, dan produsen komponen

⁵⁶ “Profil Singkat PT. Mayora Indah Tbk (MYOR),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/myor/pt-mayora-indah-tbk>.

⁵⁷ “Profil Singkat PT. Panca Budi Idaman Tbk (PBID),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/pbid/pt-panca-budi-idaman-tbk>.

elektronik. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99 Pulau Batam, Indonesia. Telp/Fax : (+62 778) 425888 / (+62 778) 426988.⁵⁸

ddd) Pyridam Farma Tbk

PT. Pyridam Farma Tbk. atau PYFA merupakan perusahaan yang memproduksi obat-obatan dan perdagangan peralatan medis. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta Barat.⁵⁹

eee) Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. atau ROTI merupakan perusahaan yang membuat, menjual dan mendistribusikan roti dengan merek dagang Sari Roti sejak tahun 1996. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Selayar Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat. Telp (+62 21) 89844959.⁶⁰

fff) Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri herbal seperti industri medis (farmasi), herbal, kosmetik, makanan dan minuman yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, transportasi darat dan jasa. Perusahaan ini berlokasi di

⁵⁸ “Profil Singkat PT. Sat Nusapersada Tbk (PTSN),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/ptsn/pt-sat-nusapersada-tbk#market-activity>.

⁵⁹ “Profil Singkat PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/pyfa/pt-pyridam-farma-tbk>.

⁶⁰ “Profil Singkat PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/roti/pt-nippon-indosari-corpindo-tbk>.

Menara Suara Merdeka Building Jl. Pandanaran No. 30, Semarang Jawa Tengah 50134. Telp/Fax : (+62 24) 76928811 / (+62 24) 76928815.⁶¹

ggg) Sreeya Sewu Indonesia Tbk

PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. atau SIPD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan anak ayam, pemotongan dan pengolahan ayam, produksi pakan unggas serta pengeringan jagung sejak tahun 1985. Alamat perusahaan di Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan. Telp (+62 21) 50991599.⁶²

hhh) Sekar Laut Tbk

PT. Sekar Laut Tbk. atau SKLT merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan *crackers*, saus tomat, sambal dan bumbu siap pakai dan menjual produknya di pasar lokal dan internasional. Perusahaan ini dikendalikan oleh Sekar Group. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976. Alamat perusahaan terletak di Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya, Jawa Timur 60265, Telp/Fax : (+62 31) 5671371 / (+62 31) 5672318.⁶³

iii) Selamat Sempurna Tbk

PT. Selamat Sempurna Tbk. atau SMSM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan spareparts otomotif dan mesin dan produk terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Alamat perusahaan terletak di Wisma ADR Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta Utara, DKI

⁶¹ “Profil Singkat PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/sido/pt-industri-jamu-dan-farmasi-sido-muncul-tbk>.

⁶² “Profil Singkat PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/sipd/pt-sreeya-sewu-indonesia-tbk#company-overview>.

⁶³ “Profil Singkat PT. Sekar Laut Tbk (SKLT),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/sklt/pt-sekar-laut-tbk>.

Jakarta 14440, Telp/Fax : (+62 21) 6610033, 6690244 / (+62 21) 6696237, 6618438.⁶⁴

jjj) Suparma Tbk

PT. Uparma Tbk. atau dikenal dengan SPMA. SPMA merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri kertas, gulungan tisu raksasa, spesifikasi kertas dan papan, kertas dan produk lainnya, produk konsumen seperti tisu dan sapu tangan yang dipasarkan ke pasar domestik hingga internasional sejak tahun 1978. Perusahaan terletak di Jl. Mastrip Karangpilang Surabaya, Jawa Timur.⁶⁵

kkk) Tembaga Mulia Semanan Tbk

PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. atau TBMS merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan batang tembaga dan kawat, batang aluminium, dan produk kawat. Perusahaan ini memulai produksi komersial batang dan kawat tembaga pada tahun 1979 dan batang aluminium pada tahun 2001. Alamat perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Km.16 Semanan Kalideres Jakarta Barat, DKI Jakarta 11850, Telp/Fax : (+62 21) 6190128, 6190131 / (+62 21) 6190135, 5452567.⁶⁶

III) Mandom Indonesia Tbk

PT. Mandom Indonesia Tbk. atau TCID merupakan perusahaan yang memproduksi dan memperdagangkan kosmetik, parfum, produk pembersih dan

⁶⁴ “Profil Singkat PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/smsm/pt-selamat-sempurna-tbk>.

⁶⁵ “Profil Singkat PT. Suparma Tbk (SPMA),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/spma/pt-suparma-tbk>.

⁶⁶ “Profil Singkat PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/tbms/pt-tembaga-mulia-semanan-tbk>.

wadah plastik sejak tahun 1971. Alamat perusahaan di Cibitung Jawa Barat.
Telp/Fax : (+62 21) 29809500 / (+62 21) 29809501.⁶⁷

mmm) Chandra Asri Petrochemical Tbk

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. atau TPIA merupakan pemasok produk petrokimia ke berbagai industri manufaktur Indonesia. Perusahaan memproduksi produk dan resin termasuk Monomer, Polyethylene, dan Polypropylene. Chandra Asri termasuk dalam kelompok perusahaan yang dimiliki oleh Barito Pacific. Alamat perusahaan di Wisma Barito Pacific Tower A Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta Barat DKI Jakarta 11410, Telp/Fax : (+62 21) 5307950 / (+62 21) 5308930.⁶⁸

nnn) Trisula International Tbk

PT. Trisula International Tbk. atau TRIS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan pakaian jadi, industri garmen dan tekstil dan bisnis terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2005. Perusahaan ini memiliki lima merek pakaian utama - JOBB, Jack Nicklaus, UniAsia, Man Club, dan G2000. Lokasi perusahaan di Trisula Center Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1 Lingkar Buaya, Cengkareng Jakarta Barat, DKI Jakarta 11740, Telp/Fax : (+62 21) 58357377 / (+62 21) 58358033.⁶⁹

⁶⁷ “Profil Singkat PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/tcid/pt-mandom-indonesia-tbk>.

⁶⁸ “Profil Singkat PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/tpia/pt-chandra-asri-petrochemical-tbk>.

⁶⁹ “Profil Singkat PT. Trisula International Tbk (TRIS).”

ooo) Tempo Scan Pacific Tbk

PT. Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC) adalah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 1970. Alamat perusahaan di Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Telp/Fax : (+62 21) 29218888 / (+62 21) 29209999.⁷⁰

ppp) Ultra Jaya Milk Industri dan Trading Company Tbk

PT. Ultra Jaya Milk Industri dan Trading Company Tbk. atau ULTIJ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di bagian minuman, perusahaan memproduksi berbagai minuman seperti susu, jus buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diproduksi dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*), dan dikemas dalam bahan kemasan aseptik. Di bagian makanan, perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat jus buah tropis. Perusahaan yang terletak di Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang Bandung Jawa Barat ini, memasarkan semua produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung, dan perdagangan modern.⁷¹

qqq) Unggul Indah Cahaya Tbk

PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. atau UNIC merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk pembuatan deterjen. Perusahaan mulai beroperasi secara

⁷⁰ “Profil Singkat PT. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/tspc/pt-tempo-scan-pacific-tbk>.

⁷¹ “Profil Singkat PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTIJ),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/ultj/pt-ultra-jaya-milk-industry-trading-company-tbk>.

komersial pada bulan November 1985. Alamat perusahaan terletak di Wisma UIC Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930, Telp/Fax : (+62 21) 57905100 / (+62 21) 57905111.⁷²

rrr) Unilever Indonesia Tbk

PT. Unilever Indonesia Tbk. atau UNVR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi termasuk sabun, deterjen, margarin, makanan berbasis susu, es krim, produk kosmetik, minuman berbasis teh dan jus buah. Portofolio perusahaan mencakup banyak merek yang dicintai dan terkenal di dunia, seperti *Pepsodent, Pond's, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, Bango* dan masih banyak lagi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933. Lokasi perusahaan ini di Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kav. 3 BSD City Tangerang, Banten 15345. Telp/Fax : (+62 21) 80827000 / (+62 21) 80827002.⁷³

sss) Voksel Electric Tbk

PT. Voksel Electric Tbk. atau VOKS merupakan produsen kabel. Bisnis utama Perseroan meliputi pembuatan kabel listrik, telekomunikasi dan serat optik. Perusahaan memasarkan produknya baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Alamat perusahaan terletak di Menara Karya, 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said

⁷² "Profil Singkat PT. Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)," accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/unic/pt-unggul-indah-cahaya-tbk>.

⁷³ "Profil Singkat PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)," accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/unvr/pt-unilever-indonesia-tbk>.

Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950. Telp/Fax : (+62 21) 57944622 / (+62 21) 57944649.⁷⁴

ttt) Integra Indocabinet Tbk

PT. Integra Indocabinet Tbk (WOOD) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri mebel, industri kayu serta melakukan usaha di bidang perdagangan, termasuk perdagangan impor dan ekspor. Perusahaan terletak di Jl. Raya Betro Sedati Sidordjo, Jawa Timur 61253. Telp/Fax : (+62 31) 8910434, 8910435, 8910436 / (+62 31) 8911391.⁷⁵

uuu) Waskita Beton Precast Tbk

PT. Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, perusahaan konstruksi BUMN terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam industri manufaktur beton precast dan ready mix dan didirikan pada tanggal 7 Oktober 2014. Alamat perusahaan terletak di Gedung Teraskita, Jl. Letjend M.T. Haryono Kav. No. 10A Jakarta Timur, DKI Jakarta 13340. Telp/Fax : (+62 21) 22892999 / (+62 21) 29838020.⁷⁶

vvv) Wijaya Karya Beton Tbk

PT. Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) merupakan anak perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA yang mengkhususkan pada industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bisnis terkait lainnya. Perusahaan ini terletak di Jl.

⁷⁴ “Profil Singkat PT. Voksel Electric Tbk (VOKS),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/voks/pt-voksel-electric-tbk>.

⁷⁵ “Profil Singkat PT. Integra Indocabinet Tbk (WOOD),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/wood/pt-integra-indocabinet-tbk>.

⁷⁶ “Profil Singkat PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP),” accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/wsbp/pt-waskita-beton-precast-tbk>.

Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede Bekasi, Jawa Barat 17411. Telp/Fax :
(+62 21) 8192802 / (+62 21) 85903872.⁷⁷

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan per tahun yang dapat diperoleh dari BEI melalui www.idx.co.id. Terdapat 222 laporan keuangan dengan periode penelitian selama 3 tahun dari tahun 2018 sampai 2020. Hasil perhitungan data dari laporan keuangan yang telah diolah peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, TATO, DER dan ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020

No	Nama Emiten	Tahun	Struktur Aktiva (X ₁)	Ukuran Perusahaan (X ₂)	TATO (X ₃)	DER (Z)	ROA (Y ₂)
1	Akasha Wira International Tbk	2018	0,51	13,69	0,91	0,83	0,06
		2019	0,49	13,62	1,01	0,45	0,10
		2020	0,37	13,77	0,70	0,37	0,14
2	Polychem Indonesia Tbk	2018	0,53	19,45	1,27	0,15	0,00
		2019	0,53	19,36	0,91	0,23	-0,12
		2020	0,60	19,14	0,74	0,23	-0,19
3	Argha Karya Prima Industry Tbk	2018	0,55	21,85	0,78	1,49	0,02
		2019	0,55	21,74	0,81	1,23	0,02
		2020	0,59	21,70	0,84	1,01	0,02
4	Alkindo Naratama Tbk	2018	0,28	26,99	1,50	0,99	0,08
		2019	0,43	27,55	1,19	0,73	0,08
		2020	0,43	27,58	1,16	0,62	0,07
5	Alakasa Industrindo Tbk	2018	0,03	20,29	5,54	5,44	0,04
		2019	0,03	20,22	3,67	4,77	0,01
		2020	0,02	19,85	4,88	2,98	0,02
6	Arwana Citra Mulia Tbk	2018	0,48	28,13	1,19	0,51	0,10
		2019	0,44	28,22	1,20	0,53	0,12
		2020	0,39	28,31	1,12	0,51	0,17
7	Astra	2018	0,22	16,58	0,97	0,41	0,04

⁷⁷ "Profil Singkat PT. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)," accessed October 9, 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/wton/pt-wijaya-karya-beton-tbk>.

	Otoparts Tbk	2019	0,22	16,59	0,96	0,37	0,05
		2020	0,23	16,54	0,78	0,35	0,00
8	Sepatu Bata Tbk	2018	0,27	20,59	1,13	0,38	0,08
		2019	0,28	20,58	1,08	0,32	0,03
		2020	0,28	20,47	0,59	0,62	-0,23
9	Trisula Textile Industries Tbk	2018	0,31	26,97	1,09	0,81	0,05
		2019	0,30	27,10	1,21	1,13	0,04
		2020	0,34	27,04	0,97	1,16	-0,03
10	Garuda Metalindo Tbk	2018	0,47	27,90	0,90	0,78	0,06
		2019	0,47	27,87	0,95	0,66	0,04
		2020	0,51	27,74	0,70	0,60	-0,05
11	Branta Mulia Tbk	2018	0,54	19,51	0,89	0,35	0,07
		2019	0,55	19,45	0,88	0,27	0,05
		2020	0,54	19,39	0,64	0,26	-0,02
12	Berlina Tbk	2018	0,61	21,62	0,54	1,19	-0,01
		2019	0,66	21,54	0,54	1,37	-0,07
		2020	0,57	21,40	0,57	1,56	-0,10
13	Barito Pasific Tbk	2018	0,33	15,77	0,44	1,61	0,03
		2019	0,36	15,79	0,33	1,61	0,02
		2020	0,35	15,85	0,30	1,60	0,02
14	Beton Jaya Manunggal Tbk	2018	0,05	26,10	0,54	0,19	0,13
		2019	0,04	26,16	0,53	0,25	0,01
		2020	0,04	26,18	0,48	0,24	0,02
15	Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	0,55	15,04	0,78	1,77	0,01
		2019	0,60	14,91	1,00	1,33	0,02
		2020	0,57	14,90	0,92	1,24	0,02
16	Campina Ice Cream Industry Tbk	2018	0,21	27,64	0,96	0,13	0,06
		2019	0,20	27,69	0,97	0,13	0,07
		2020	0,22	27,71	0,88	0,13	0,04
17	Cahaya Kalbar Tbk	2018	0,17	27,79	3,10	0,20	0,08
		2019	0,14	27,96	2,24	0,23	0,15
		2020	0,13	28,08	2,32	0,24	0,12
18	Chitose International Tbk	2018	0,52	26,92	0,75	0,26	0,03
		2019	0,48	26,98	0,79	0,34	0,01
		2020	0,48	26,93	0,66	0,29	0,00
19	Sariguna Primatirta Tbk	2018	0,66	27,45	1,00	0,31	0,08
		2019	0,74	27,85	0,87	0,62	0,11
		2020	0,71	27,90	0,74	0,43	0,10
20	Citra	2018	0,30	18,86	0,55	0,58	-0,04

	Turbindo Tbk	2019	0,26	18,96	0,83	0,70	0,01
		2020	0,33	18,69	0,97	0,31	-0,02
21	Darya Varia Laboratoria Tbk	2018	0,23	21,24	1,01	0,40	0,12
		2019	0,21	21,33	0,99	0,40	0,12
		2020	0,22	21,41	0,92	0,50	0,08
22	Ekadharna International Tbk	2018	0,44	27,47	0,87	0,18	0,09
		2019	0,47	27,60	0,78	0,14	0,08
		2020	0,44	27,71	0,62	0,14	0,09
23	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	2018	0,43	12,18	2,22	0,91	0,03
		2019	0,42	12,02	2,00	0,67	-0,02
		2020	0,40	11,91	2,07	0,57	-0,03
24	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	2018	0,69	27,93	1,15	0,51	-0,06
		2019	0,60	28,20	1,05	0,92	0,02
		2020	0,70	28,09	0,84	0,88	-0,05
25	Goodyear Indonesia Tbk	2018	0,50	18,65	1,27	1,32	0,00
		2019	0,54	18,61	1,16	1,30	-0,01
		2020	0,53	18,57	0,93	1,58	-0,06
26	Gajah Tunggal Tbk	2018	0,47	16,80	0,78	2,35	0,00
		2019	0,49	16,75	0,85	2,02	0,01
		2020	0,49	16,69	0,76	1,59	0,02
27	Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	0,35	27,36	1,89	0,35	0,12
		2019	0,42	27,47	1,95	0,32	0,12
		2020	0,42	27,53	1,29	0,37	0,04
28	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	0,31	17,35	1,12	0,51	0,14
		2019	0,29	17,47	1,09	0,45	0,14
		2020	0,13	18,46	0,45	1,06	0,07
29	Champion Pacific Indonesia Tbk	2018	0,23	27,07	1,36	0,18	0,08
		2019	0,23	27,15	1,26	0,15	0,10
		2020	0,21	27,22	1,11	0,12	0,09
30	Impack Pratama Industri Tbk	2018	0,32	28,49	0,59	0,73	0,04
		2019	0,34	28,55	0,60	0,78	0,04
		2020	0,34	28,62	0,67	0,84	0,04
31	Intanwijaya International Tbk	2018	0,45	26,69	0,94	0,22	0,04
		2019	0,44	26,73	0,94	0,19	0,03
		2020	0,41	26,82	0,89	0,21	0,07
32	Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	0,44	18,39	0,76	0,93	0,05
		2019	0,45	18,38	0,80	0,77	0,06
		2020	0,28	18,91	0,50	1,06	0,05
33	Indo Rama	2018	0,56	20,51	1,04	1,32	0,08

	Synthetic Tbk	2019	0,64	20,44	1,02	1,03	0,06
		2020	0,62	20,45	0,77	1,03	0,01
34	Indospring Tbk	2018	0,49	28,54	0,97	0,13	0,04
		2019	0,60	28,67	0,74	0,10	0,04
		2020	0,59	28,67	0,58	0,10	0,02
35	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	2018	0,53	17,14	0,55	0,20	0,04
		2019	0,51	17,14	0,58	0,20	0,07
		2020	0,53	17,12	0,52	0,23	0,07
36	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2018	0,62	19,49	0,72	0,81	0,02
		2019	0,61	19,44	0,73	0,70	0,02
		2020	0,59	19,45	0,71	0,59	0,03
37	Jembo Cable Company Tbk	2018	0,28	21,46	1,54	1,97	0,04
		2019	0,30	21,36	1,55	1,50	0,05
		2020	0,36	21,14	1,04	1,06	0,01
38	Kimia Farma Tbk	2018	0,28	29,88	0,79	1,73	0,00
		2019	0,51	23,63	0,51	1,48	0,00
		2020	0,54	23,59	0,57	1,47	0,00
39	KMI Wire and Cable Tbk	2018	0,29	28,81	1,31	0,60	0,07
		2019	0,25	28,90	1,27	0,49	0,11
		2020	0,11	28,73	0,65	0,28	-0,02
40	Kabelindo Murni Tbk	2018	0,53	27,89	0,96	0,58	0,03
		2019	0,55	27,88	0,89	0,51	0,03
		2020	0,68	27,66	0,86	0,22	0,01
41	Kedawung Setia Industrial Tbk	2018	0,38	27,96	1,67	1,51	0,06
		2019	0,47	27,86	1,78	1,06	0,05
		2020	0,44	27,85	1,54	0,88	0,05
42	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	2018	0,66	28,16	0,51	0,26	-0,05
		2019	0,64	27,84	0,60	0,36	-0,40
		2020	0,73	27,65	0,43	0,20	-0,05
43	Kedaung Indah Can Tbk	2018	0,28	25,76	0,56	0,63	-0,01
		2019	0,26	25,75	0,60	0,75	-0,02
		2020	0,24	25,78	0,57	0,94	0,00
44	Kino Indonesia Tbk	2018	0,40	28,91	1,01	0,64	0,04
		2019	0,46	29,18	1,00	0,74	0,11
		2020	0,45	29,29	0,77	1,04	0,02
45	Kalbe Farma Tbk	2018	0,00	30,53	1,16	0,19	0,14
		2019	0,38	30,64	1,12	0,21	0,13
		2020	0,36	30,75	1,02	0,23	0,12
46	Lion Metal	2018	0,13	27,27	0,61	0,47	0,02

	Works Tbk	2019	0,11	27,26	0,54	0,47	0,00
		2020	0,14	27,20	0,46	0,46	-0,01
47	Langgeng Makmur Industri Tbk	2018	0,33	27,39	0,58	1,38	-0,06
		2019	0,35	27,33	0,70	1,55	-0,06
		2020	0,33	27,27	0,74	1,83	-0,06
48	Lionmesh Prima Tbk	2018	0,33	25,80	1,50	0,21	0,02
		2019	0,35	25,71	1,21	0,29	-0,12
		2020	0,35	25,69	0,87	0,32	-0,06
49	Mark Dynamics Indonesia Tbk	2018	0,47	26,49	1,02	0,34	0,26
		2019	0,47	26,81	0,82	0,48	0,20
		2020	0,50	27,30	0,79	0,76	0,20
50	Multistrada Arah Sarana Tbk	2018	0,60	20,28	0,47	1,60	-0,07
		2019	0,69	19,93	0,71	1,31	-0,02
		2020	0,63	19,92	0,65	0,97	0,07
51	Martina Berto Tbk	2018	0,21	27,20	0,78	1,16	-0,18
		2019	0,22	27,11	0,91	1,51	-0,11
		2020	0,70	27,61	0,30	0,67	-0,21
52	Merck Tbk	2018	0,15	20,96	0,48	1,44	0,92
		2019	0,21	20,62	0,83	0,52	0,09
		2020	0,23	20,65	0,71	0,52	0,08
53	Mayora Indah Tbk	2018	0,24	30,50	1,37	1,06	0,10
		2019	0,25	30,58	1,31	0,92	0,11
		2020	0,31	30,62	1,24	0,75	0,11
54	Panca Budi Idaman Tbk	2018	0,24	21,55	1,90	0,49	0,13
		2019	0,28	21,57	1,98	0,40	0,10
		2020	0,30	21,61	1,60	0,26	0,15
55	Sat Nusapersada Tbk	2018	0,24	19,48	1,34	3,13	0,04
		2019	0,53	18,90	2,05	1,29	0,01
		2020	0,67	18,68	1,12	0,57	0,04
56	Pyridam Farma Tbk	2018	0,48	25,95	1,34	0,57	0,05
		2019	0,46	25,97	1,30	0,53	0,05
		2020	0,37	26,16	1,21	0,45	0,10
57	Nippon Indosari Corporindo Tbk	2018	0,51	29,11	0,63	0,51	0,03
		2019	0,54	29,17	0,71	0,51	0,05
		2020	0,55	29,12	0,72	0,38	0,04
58	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	2018	0,47	15,02	0,83	0,15	0,20
		2019	0,45	15,08	0,87	0,15	0,23
		2020	0,41	15,16	0,87	0,19	0,24

59	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	2018	0,40	14,60	1,43	1,60	0,01
		2019	0,35	14,72	1,66	1,70	0,03
		2020	0,33	14,77	1,67	1,79	0,01
60	Sekar Laut Tbk	2018	0,43	27,34	1,40	1,20	0,04
		2019	0,46	27,40	1,62	1,08	0,06
		2020	0,46	27,37	1,62	0,90	0,05
61	Selamat Sempurna Tbk	2018	0,27	14,85	1,40	0,30	0,23
		2019	0,24	14,95	1,27	0,27	0,21
		2020	0,20	15,03	0,96	0,27	0,16
62	Suparma Tbk	2018	0,60	28,46	1,05	0,82	0,04
		2019	0,61	28,49	1,06	0,72	0,06
		2020	0,72	28,47	0,93	0,51	0,07
63	Tembaga Mulia Semanan Tbk	2018	0,05	19,07	3,86	3,45	0,03
		2019	0,06	18,85	3,79	2,22	0,04
		2020	0,06	18,87	2,88	2,05	0,03
64	Mandom Indonesia Tbk	2018	0,41	28,53	1,08	0,24	0,07
		2019	0,37	28,57	1,10	0,26	0,06
		2020	0,36	28,47	0,86	0,24	-0,02
65	Chandra Asri Petrochemical Tbk	2018	0,54	14,97	0,80	0,79	0,06
		2019	0,57	15,05	0,55	0,96	0,01
		2020	0,57	15,09	0,50	0,98	0,01
66	Trisula International Tbk	2018	0,19	27,17	1,36	0,83	0,04
		2019	0,27	27,77	1,29	0,74	0,02
		2020	0,29	27,70	1,07	0,66	0,00
67	Tempo Scan Pacific Tbk	2018	0,29	29,69	1,28	0,45	0,07
		2019	0,28	29,76	1,31	0,45	0,07
		2020	0,27	29,84	1,20	0,43	0,09
68	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2018	0,26	15,53	0,99	0,16	0,13
		2019	0,24	15,70	0,94	0,17	0,16
		2020	0,20	15,99	0,68	0,83	0,13
69	Unggul Indah Cahaya Tbk	2018	0,12	19,28	1,48	0,42	0,07
		2019	0,12	19,21	1,47	0,25	0,05
		2020	0,09	19,31	1,34	0,22	0,11
70	Unilever Indonesia Tbk	2018	0,54	16,79	2,14	1,75	0,47
		2019	0,52	16,84	2,08	2,91	0,36
		2020	0,51	16,84	2,09	3,16	0,35
71	Voksel Electric Tbk	2018	0,17	28,54	1,08	1,69	0,04
		2019	0,19	28,74	0,88	1,73	0,07

		2020	0,20	28,70	0,63	1,62	0,00
72	Integra Indocabinet Tbk	2018	0,42	29,15	0,46	0,87	0,05
		2019	0,43	29,34	0,39	1,04	0,04
		2020	0,39	29,41	0,50	0,96	0,05
73	Waskita Beton Precast Tbk	2018	0,31	30,35	0,53	0,93	0,07
		2019	0,36	30,41	0,46	0,99	0,05
		2020	0,47	29,99	0,21	8,12	-0,45
74	Wijaya Karya Beton	2018	0,33	29,82	0,78	1,64	0,05
		2019	0,29	29,97	0,69	2,18	0,05
		2020	0,35	29,77	0,56	1,51	0,01

Sumber: www.idx.co.id Diolah (2021)

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penelitian ini memberikan gambaran atau deskripsi data pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020, dijelaskan melalui nilai rata-rata (*mean*), median dan modus. Dibawah ini akan menampilkan hasil statistik dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif
Statistics

		Struktur Aktiva	Ukuran Perusahaan	Total Asset Turnover	Debt to Equity Ratio	Return On Asset
N	Valid	222	222	222	222	222
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	,3877	23,5485	1,0760	,8723	,0479
	Median	,3940	26,1595	,9250	,6235	,0430
	Mode	,35	27,11 ^a	,71	,10 ^a	,00 ^a

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 (2021)

Pada tabel 4.2 diatas, terlihat jumlah sampel sebanyak 222. Struktur Aktiva memiliki nilai *Mean* 0,3877, *Median* 0,3940 dan nilai *Modus* 0,35. Ukuran Perusahaan memiliki nilai *Mean* 23,5485, *Median* 26,1595 dan nilai *Modus*

sebesar 27,11. *Total Asset Turnover* memiliki nilai *Mean* 1,0760, nilai *Median* 0,9250 dan nilai *Modus* 0,71. *DER* memiliki nilai *Mean* 0,8723, *Median* 0,6235 dan nilai *Modus* sebesar 0,10. Sementara nilai *Mean Return On Asset* 0,0479, *Median* 0,0430 dan nilai *Modus* 0,00.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan *path analysis*, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas, Heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas residual pada model regresi. Model regresi dalam penelitian ini ada dua model persamaan, yaitu persamaan pertama dengan menjadikan variabel *intervening* sebagai variabel dependen dengan model persamaan $Z = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e_1$ dan persamaan kedua dengan menjadikan variabel *intervening* sebagai variabel independen $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_a Z + e_2$, oleh karena itu dalam tahap uji asumsi klasik ini harus terpenuhi kedua model dengan melakukan dua tahapan masing-masing Uji Asumsi Klasik. Adapun hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolineritas

Tujuan dilakukan uji multikolinearitas ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel dalam model regresi. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* dibawah nilai 0,10 atau nilai *VIF* diatas 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Berikut *output* dari uji multikolinearitas dari kedua model persamaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas Model I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,066	,220		4,849	,000		
	Struktur Aktiva	,378	,223	,121	1,695	,092	,960	1,042
	Ukuran Perusahaan	-,016	,007	-,171	-2,434	,016	,991	1,009
	Total Asset Turnover	-,095	,089	-,076	-1,068	,287	,966	1,035

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil perhitungan dari nilai *tolerance* dan VIF. Variabel Struktur Aktiva (X_1) memiliki nilai *tolerance* $0,960 > 0,10$, variabel Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki nilai *tolerance* $0,991 > 0,10$ dan Variabel *Total Asset Turnover* (X_3) memiliki nilai *tolerance* $0,966 > 0,10$. Nilai VIF variabel Struktur Aktiva (X_1) sebesar $1,042 < 10$, Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar $1,009 < 10$ dan *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar $1,035 < 10$. Berdasarkan uraian data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji multikolinearitas model I tersebut terlihat konsisten atau tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas Model II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,094	,023		4,184	,000		
	Struktur Aktiva	-,074	,022	-,210	-3,383	,001	,946	1,058
	Ukuran Perusahaan	-,001	,001	-,093	-1,505	,134	,961	1,041
	Total Asset Turnover	,036	,009	,253	4,117	,000	,960	1,042
	Debt to Equity Ratio	-,042	,007	-,377	-6,066	,000	,944	1,059

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

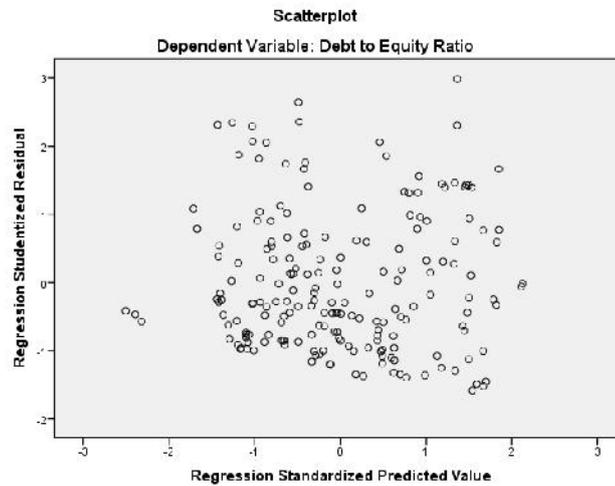
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil perhitungan dari nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* dari variabel Struktur Aktiva (X_1) $0,946 > 0,10$

Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki nilai *tolerance* $0,961 > 0,10$ *Total Asset Turnover* (X_3) memiliki nilai *tolerance* $0,960 > 0,10$ dan *Debt to Equity Ratio* (Z) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,944 > 0,10$. Sementara nilai VIF variabel Struktur Aktiva (X_1) $1,058 < 10$, Ukuran Perusahaan (X_2) $1,041 < 10$, *Total Asset Turnover* (X_3) $1,042 < 10$ dan nilai VIF DER (Z) sebesar $1,059 < 10$. Berdasarkan uraian data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji multikolinearitas model II tersebut terlihat konsisten atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam satu model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika residual mempunyai varian yang sama, sementara terjadi Heteroskedastisitas ketika residual mempunyai varian yang tidak sama. Jika titik dalam gambar *scatterplot* terlihat menyebar secara merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak memberntuk pola tertentu, maka dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut ini akan ditampilkan hasil uji Heteroskedastisitas.

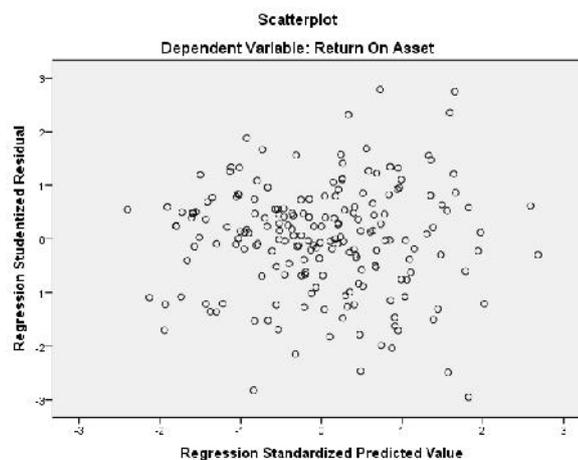
Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I



Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas model I dengan *scatterplot* pada gambar 4.1 diatas memperlihatkan bahwa titik-titik dalam grafik *scatterplot* terlihat menyebar merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji Heteroskedastisitas pada model I diatas menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II



Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas model II dengan *scatterplot* diatas memperlihatkan bahwa titik-titik dalam grafik *scatterplot* terlihat menyebar secara merata diatas dan dibawah angka 0 pada umbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji Heteroskedastisitas model II diatas menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara periode t dengan periode t-1. Untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji *run test* dengan kriteria jika nilai *asympt. sig. (2-tailed) > 0,05* maka tidak terjadi gejala autokorelasi, namun apabila nilai *asympt. sig. (2-tailed) < 0,05* maka terjadi gejala autokorelasi.

Gambar 4.3
Hasil Uji Autokorelasi Model I
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,13551
Cases < Test Value	98
Cases >= Test Value	98
Total Cases	196
Number of Runs	105
Z	,859
Asymp. Sig. (2-tailed)	,390

a. Median

Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas, diperoleh *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,390 > 0,05$, maka hal ini menandakan bahwa hasil uji autokorelasi pada model I menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Gambar 4.4
Hasil Uji Autokorelasi Model II
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00490
Cases < Test Value	98
Cases >= Test Value	98
Total Cases	196
Number of Runs	95
Z	-,573
Asymp. Sig. (2-tailed)	,567

a. Median

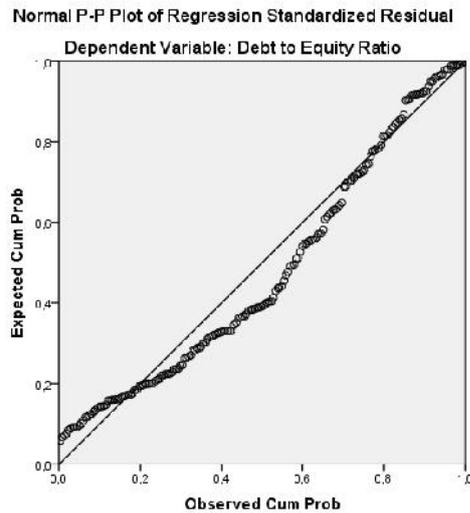
Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Pada gambar 4.4 diatas, diperoleh *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,567 > 0,05$, maka hal ini menandakan bahwa hasil uji autokorelasi pada model II menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual dalam suatu regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menguji sebaran data pada sumber diagonal *p-p plot* normal. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika titik-titik data berada disekitar diagonal.

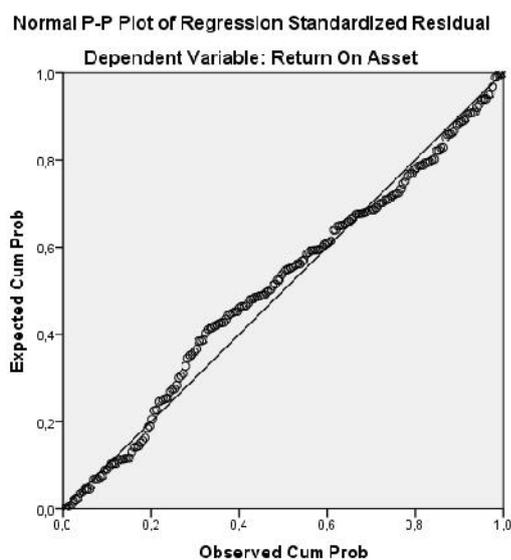
Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas Model I



Sumber : Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Dari gambar 4.5 diatas terlihat titik-titik berada disekitar garis diagonal, artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model data pada persamaan I memenuhi asumsi normalitas karena berdistribusi normal.

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas Model II



Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Dari gambar 4.6 diatas terlihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal, artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model data pada persamaan II telah memenuhi asumsi normalitas karena terdistribusi normal dan dapat disimpulkan pula bahwa seluruh uji asumsi klasik pada kedua model diatas telah terpenuhi.

B. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia” antara lain sebagai berikut.

1. H_{a1} = Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{o1} = Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah.

2. H_{a2} = Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{o2} = Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

3. H_{a3} = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{o3} = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

4. H_{a4} = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{o5} = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

5. H_{a5} = *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{o5} = *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

6. H_{a6} = *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{06} = *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

7. H_{a7} = Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{07} = Struktur Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

8. H_{a8} = Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{08} = Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

9. H_{a9} = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{09} = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada

perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

10. H_{a10} = *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H_{o10} = *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis tersebut maka dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji nilai koefisien regresi apakah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara sendiri-sendiri (t) terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan distribusi (t), yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan menggunakan probabilitas 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu membandingkan nilai α dengan nilai sig. Dasar pengambilan keputusan pada uji t diantaranya : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig. $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sig. $> 0,05$ maka H_o diterims dan H_a ditolak. Berikut ini hasil uji t menggunakan SPSS versi 23.

a. Uji T Model I

Tabel 4.5
Hasil Uji T Model I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,066	,220		4,849	,000
	Struktur Aktiva	,378	,223	,121	1,695	,092
	Ukuran Perusahaan	-,016	,007	-,171	-2,434	,016
	Total Asset Turnover	-,095	,089	-,076	-1,068	,287

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk Struktur Aktiva yaitu 1,695 dengan sig.0,092. Nilai t_{hitung} Ukuran Perusahaan -2,434 dengan sig. 0,016 dan nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Asset Turnover* -1,068 dengan sig. 0,287.

Sedangkan untuk nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan ($\alpha/2, V$).

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } V &= n - p \quad \longrightarrow \quad n = \text{Banyaknya sampel} \\
 &= 222 - 3 \quad \quad \quad p = \text{Banyaknya variabel independen} \\
 &= 219 \\
 &= 0,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } t_{tabel} &= (\alpha/2, V) \\
 &= (0,05/2, 219) \\
 &= (0,025, 219) \\
 &= 1,971 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)}
 \end{aligned}$$

Sebelum melakukan perhitungan uji t antar variabel melalui perbandingan nilai signifikansi, t_{hitung} dan t_{tabel} maka pengaruh positif maupun negatif antar variabel bisa dilihat pada tabel *Coefficient* Beta diatas. Diproleh nilai beta pada variabel Struktur Aktiva (X_1) sebesar 0,378, dikarenakan hasilnya bertanda positif

maka dapat dikatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal (Z), sedangkan nilai beta pada variabel Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar -0,016, dikarenakan hasilnya bertanda negatif maka dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal (Z), sementara nilai beta *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar -0,095, dikarenakan hasilnya bertanda negatif maka dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal (Z).

Kemudian berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui hasil uji t jika menggunakan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan sig. Dan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1) Struktur Aktiva

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal yang diproyeksikan ke DER menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sig. $> 0,05$ yaitu $1,695 < 1,971$ atau $0,092 > 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2) Ukuran Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal yang diproyeksikan ke DER menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig. $< 0,05$ yaitu $2,434 > 1,971$ atau $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

3) Total Asset Turnover (TATO)

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal yang diproyeksikan ke DER menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$ yaitu $1,068 < 1,971$ atau $0,287 > 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak, yang artinya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

b. Uji T Model II

Tabel 4.6
Hasil Uji T Model II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,094	,023		4,184	,000
Struktur Aktiva	-,074	,022	-,210	-3,383	,001
Ukuran Perusahaan	-,001	,001	-,093	-1,505	,134
Total Asset Turnover	,036	,009	,253	4,117	,000
Debt to Equity Ratio	-,042	,007	-,377	-6,066	,000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Struktur Aktiva -3,383 dengan sig. 0,001. Nilai t_{hitung} Ukuran Perusahaan -1,505 dengan sig. 0,134. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Asset Turnover* 4,117 dengan sig. 0,000 dan nilai t_{hitung} untuk DER -6,066 dengan sig. 0,000. Sedangkan untuk nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan $(/2 , V)$.

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } V &= n - p & \longrightarrow & n = \text{Banyaknya sampel} \\
 &= 222 - 4 & & p = \text{Banyaknya variabel independen} \\
 &= 218 \\
 &= 0,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } t_{\text{tabel}} &= (/2 , V) \\
 &= (0,05/2 , 218) \\
 &= (0,025 , 218) \\
 &= 1,971 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)}
 \end{aligned}$$

Sebelum melakukan perhitungan uji t antar variabel melalui perbandingan nilai signifikansi, t_{hitung} dan t_{tabel} maka untuk mengetahui pengaruh positif ataupun negatif antar variabel bisa dilihat pada tabel *Coefficient Beta* diatas. Diperoleh nilai beta pada variabel Struktur Aktiva (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar -0,074 dan -0,001, dikarenakan hasilnya bertanda negatif maka dapat dikatakan bahwa Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y), sedangkan nilai beta pada variabel *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar 0,036, dikarenakan hasilnya bertanda positif maka dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y). Sementara nilai beta untuk variabel Struktur Modal (Z) sebesar -0,042, dikarenakan hasilnya bertanda negatif maka dapat dikatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y).

Kemudian berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui hasil uji t jika menggunakan perbandingan dengan sig. dan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1) Struktur Aktiva

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan ke *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau sig. $< 0,05$ yaitu $3,383 > 1,971$ atau $0,001 < 0,05$. Sehingga bisa diputuskan H_{a2} diterima dan H_{o2}

ditolak, yang berarti Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2) Ukuran Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan ke *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$ yaitu $1,505 < 1,971$ atau $0,134 > 0,05$. Sehingga bisa diputuskan H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, yang berarti Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3) Total Asset Turnover

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan ke *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ yaitu $4,117 > 1,971$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa diputuskan H_{a6} diterima dan H_{06} ditolak, yang berarti *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

4) Debt to Equity Ratio (DER)

Pengaruh variabel DER terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan ke *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ yaitu $6,066 > 1,971$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a7} diterima dan H_{07} ditolak, yang berarti DER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya persentase variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dibawah ini akan menampilkan hasil output SPSS model I untuk mengetahui nilai R square.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,237 ^a	,056	,041	,491795	1,906

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Data yang diolah SPSS 23 (2021)

Besarnya nilai R^2 yang terdapat pada tabel 4.7 diatas adalah sebesar 0,056. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal yang diproyeksikan ke *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 5,6% sedangkan sisanya 94,4% adalah kontribusi dari variabel lain seperti *Current Ratio* (CR)⁷⁸ dan Profitabilitas⁷⁹ yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,552 ^a	,305	,290	,047625	1,909

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data yang diolah SPSS 23 (2021)

⁷⁸ Sari, "Pengaruh CR, ROA, SA, TATO Terhadap DER Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI," 12.

⁷⁹ Watung, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia," 735.

Besarnya nilai R^2 yang terdapat pada tabel 4.8 diatas adalah sebesar 0,305 yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan ke *Return On Asset* (ROA) sebesar 30,5% sedangkan sisanya 69,5% adalah kontribusi dari variabel lainnya seperti Perputaran Modal Kerja⁸⁰ dan Pertumbuhan Penjualan⁸¹ yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

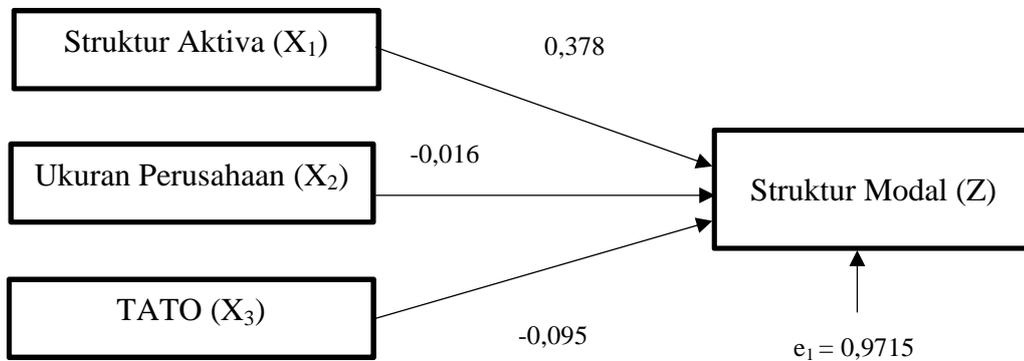
Berdasarkan *output* regresi model I pada tabel *coefficients beta*, maka dapat diketahui nilai koefisien jalur atau nilai pengaruh langsung pada ketiga variabel independen yaitu Struktur Aktiva sebesar 0,378, Ukuran Perusahaan sebesar -0,016 dan TATO sebesar -0,095 terhadap variabel *intervening* Struktur Modal yang di proyeksikan ke DER. Besarnya R^2 yang terdapat pada tabel *model summary* diatas adalah sebesar 0,056, sedangkan besar nilai residual bisa dicari melalui rumus $e_1 = \sqrt{1 - 0,056} = 0,9715$. Oleh karena itu, diperoleh model persamaan struktur I sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = 0,378 \text{ Struktur Aktiva} + (-0,016) \text{ Ukuran Perusahaan} + (-0,095) \text{ TATO} + 0,9715$$

⁸⁰ Puspita, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di BEI Periode 2012-2015," 6.

⁸¹ Apriati, Salim, and Priyono, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)," 57.

Gambar 4.7
Desain Konseptual Diagram Jalur Model I

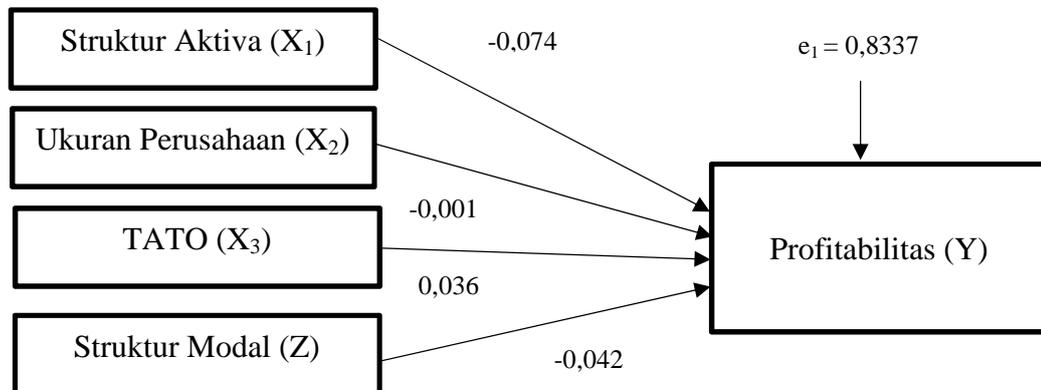


Sumber: Data yang diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan *output* regresi model II pada tabel *coefficients beta*, maka dapat diketahui nilai pengaruh langsung ketiga variabel independen yaitu Struktur Aktiva sebesar -0,074, Ukuran Perusahaan sebesar -0,001, *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,036 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,042 terhadap variabel dependen Profitabilitas yang diproyeksikan ke *Return On Asset* (ROA). Besar nilai koefisien determinasi (R^2) yang terdapat pada tabel *model summary* diatas adalah sebesar 0,305, sedangkan besar nilai residual bisa dicari melalui rumus $e_1 = \sqrt{1 - (0,305)} = \sqrt{0,695} = 0,8337$. Oleh karena itu, diperoleh model persamaan struktur II sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = a + (-0,074) \text{ Struktur Aktiva} + (-0,001) \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,036 \text{ TATO} + (-0,042) \text{ DER} + 0,8337$$

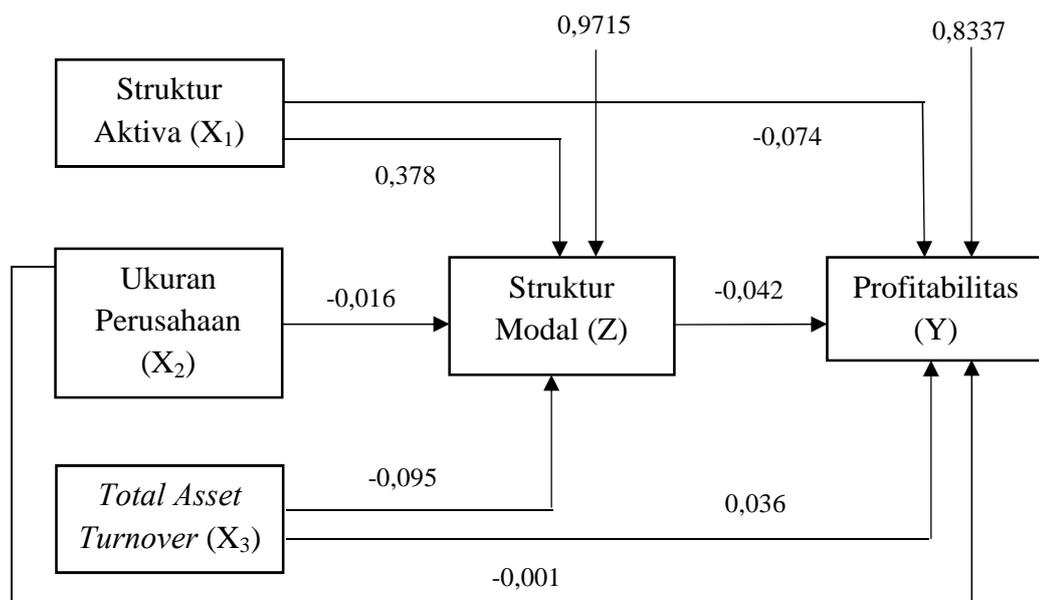
Gambar 4.8
Desain Konseptual Diagram Jalur Model II



Sumber: Data yang diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil analisis diagram jalur pada model struktur I dan II diatas, dapat diketahui nilai koefisien jalur dari setiap variabel bebas dan variabel *intervening* terhadap variabel terikat dan nilai koefisien jalur dari setiap variabel bebas terhadap variabel *intervening*. Oleh karena itu, diagram jalur dari model persamaan struktur I dan II diperoleh sebagai berikut.

Gambar 4.9
Desain Konseptual Diagram Jalur Model I dan II

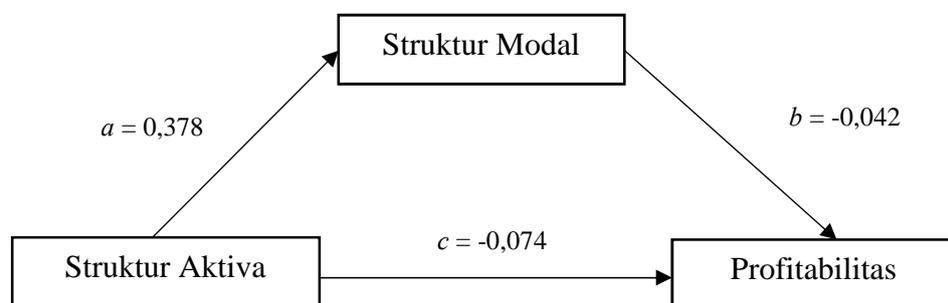


Sumber: Data yang diolah Peneliti (2021)

Dari analisis jalur (*path analysis*) pada gambar konseptual diatas, maka dapat dicari pengaruh secara tidak langsung variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z.

a. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*

Gambar 4.10
Desain Konseptual Diagram Jalur Pengaruh Tidak Langsung



Sumber: Data yang diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan desain konseptual diatas, variabel Struktur Aktiva memiliki pengaruh langsung terhadap Profitabilitas (*c*) sebesar -0,074 yang didapat dari model persamaan struktural I. Struktur Aktiva juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *Return On Asset* (ROA) melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar (*a*) 0,378 dan (*b*) -0,042, hasil ini diperoleh dari model persamaan struktural I dan II. Total pengaruh Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas dapat dicari dengan pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung, perhitungannya sebagai berikut:

Pengaruh langsung $X_1 \longrightarrow Y (c) = -0,074$

Pengaruh tidak langsung $X_1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = 0,378 \times (-0,042) = -0,016$

Total pengaruh $X_1 \longrightarrow Y = -0,074 + (-0,016) = -0,09$

Pengaruh tidak langsung yang diperoleh dari perkalian koefisien ($a \times b$) sebesar -0,016 sehingga dapat ditentukan nilai *standard error* pengaruh tidak langsung dengan diuji menggunakan uji sobel (*sobel test*) sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(-0,042)^2(0,022)^2 + (0,378)^2(0,007)^2 + (0,022)^2(0,007)^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,0018 \times 0,0005) + (0,1429 \times 0,000049) + (0,0005 \times 0,000049)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0000009 + 0,0000070 + 0,00000003}$$

$$Sab = \sqrt{0,0000079}$$

$$Sab = 0,003$$

Berdasarkan hasil *Sab* diatas, maka dapat dihitung nilai $t_{\text{statistik}}$ pengaruh *intervening* melalui rumus berikut ini.

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{(0,378 \times (-0,042))}{0,003} = \frac{-0,0159}{0,003} = -5,3$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -5,3 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan ($\alpha/2, V$).

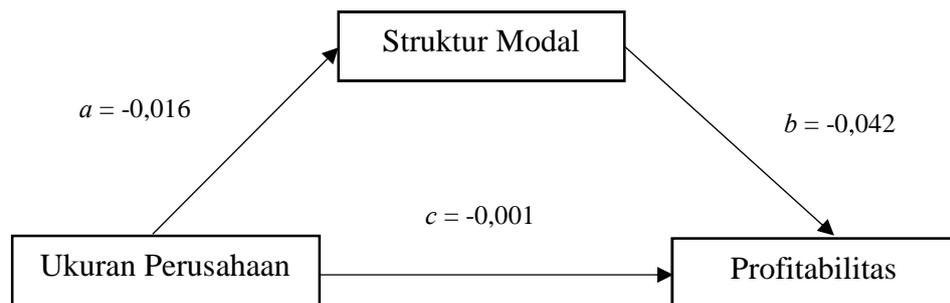
$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } V &= n - p & \longrightarrow & n = \text{Banyaknya sampel} \\ &= 222 - 4 & & p = \text{Banyaknya variabel independen} \\ &= 218 \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2, V) \\ &= (0,05/2, 218) \\ &= (0,025, 218) \\ &= 1,971 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-5,3 < 1,971$ dan $sig. > 0,05$, maka H_{08} diterima dan H_{a8} ditolak yang artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*

Gambar 4.11
Desain Konseptual Diagram Jalur Pengaruh Tidak Langsung



Sumber: Data yang diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan desain konseptual diatas, variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh langsung terhadap Profitabilitas (c) sebesar $-0,001$ yang didapat dari model persamaan struktural I. Ukuran Perusahaan juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebesar (a) $-0,016$ dan (b) $-0,042$, hasil ini diperoleh dari model persamaan struktural I dan II. Total pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut.

Pengaruh langsung $X_1 \longrightarrow Y (c) = -0,001$

Pengaruh tidak langsung $X_1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = -0,016 \times (-0,042) = 0,0007$

Total pengaruh $X_1 \longrightarrow Y = -0,001 + 0,0007 = -0,0003$

Pengaruh tidak langsung yang diperoleh dari perkalian koefisien ($a \times b$) sebesar 0,0007 sehingga dapat ditentukan nilai *standard error* pengaruh tidak langsung dengan diuji menggunakan uji sobel (*sobel test*) sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(-0,042)^2(0,001)^2 + (-0,016)^2(0,007)^2 + (0,001)^2(0,007)^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,002 \times 0,000001) + (0,0003 \times 0,00005) + (0,000001 \times 0,00005)}$$

$$Sab = \sqrt{0,000000002 + 0,000000015 + 0,0000000005}$$

$$Sab = \sqrt{0,0000000175}$$

$$Sab = 0,0001$$

Berdasarkan hasil *Sab* diatas, maka dapat dihitung nilai $t_{\text{statistik}}$ pengaruh *intervening* melalui rumus berikut ini.

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{(-0,016) \times (-0,042)}{0,0001} = \frac{0,00067}{0,0001} = 6,7$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,7 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan ($\alpha/2, V$).

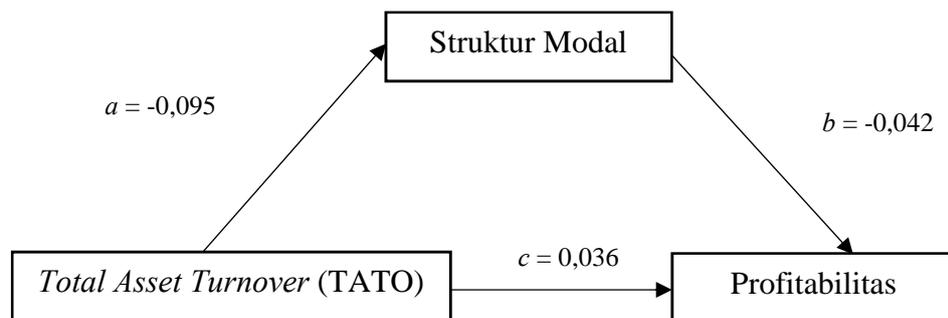
$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } V &= n - p \longrightarrow n = \text{Banyaknya sampel} \\ &= 222 - 4 \quad p = \text{Banyaknya variabel independen} \\ &= 218 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2, V) \\ &= (0,05/2, 218) \\ &= (0,025, 218) \\ &= 1,971 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,7 > 1,971$ dengan $sig. < 0,05$, maka H_{a9} diterima dan H_{o9} ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

c. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening*

Gambar 4.12
Desain Konseptual Diagram Jalur Pengaruh Tidak Langsung



Sumber: Data yang diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan desain konseptual diatas, variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh langsung terhadap Profitabilitas (c) sebesar 0,036 yang didapat dari model persamaan struktural I. *Total Asset Turnover* (TATO) juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebesar (a) -0,095 dan (b) -0,042, hasil ini diperoleh dari model persamaan struktural I dan II. Total pengaruh TATO terhadap Profitabilitas dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut.

Pengaruh langsung $X_1 \longrightarrow Y (c) = 0,036$

Pengaruh tidak langsung $X_1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = -0,095 \times (-0,042) = 0,004$

Total pengaruh $X_1 \longrightarrow Y = 0,036 + 0,004 = 0,04$

pengaruh tidak langsung yang diperoleh dari perkalian koefisien ($a \times b$) sebesar 0,004 sehingga dapat ditentukan nilai *standard error* pengaruh tidak langsung dengan diuji menggunakan uji sobel (*sobel test*) sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(-0,042)^2(0,009)^2 + (-0,095)^2(0,007)^2 + (0,009)^2(0,007)^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,002 \times 0,000081) + (0,0090 \times 0,00005) + (0,000081 \times 0,00005)}$$

$$Sab = \sqrt{0,00000146 + 0,00000045 + 0,000000004}$$

$$Sab = \sqrt{0,000001464}$$

$$Sab = 0,001$$

Berdasarkan hasil *Sab* diatas, maka dapat dihitung nilai $t_{\text{statistik}}$ pengaruh *intervening* melalui rumus berikut ini.

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{(-0,095) \times (-0,042)}{0,001} = \frac{0,000399}{0,001} = 3,99$$

Dari hasil perhitungan diatasdapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,99 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan ($\alpha/2, V$).

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } V &= n - p \longrightarrow n = \text{Banyaknya sampel} \\ &= 222 - 4 \quad p = \text{Banyaknya variabel independen} \\ &= 218 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2, V) \\ &= (0,05/2, 218) \\ &= (0,025, 218) \\ &= 1,971 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,99 > 1,971 dan sig. < 0,05, maka H_{a10} diterima dan H_{o10} ditolak yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Struktur Aktiva 1,695 < 1,971 dan nilai sig. 0,092 > 0,05 dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) 0,378. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva secara langsung tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva bukan merupakan salah-satu variabel yang mempengaruhi Struktur Modal, sehingga besar kecilnya struktur aktiva perusahaan tidak akan mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena jenis aset yang bisa digunakan sebagai jaminan bukan merupakan aset multiguna yang tidak begitu baik untuk dijamin dan manajemen perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks

Saham Syariah Indonesia tidak terlalu memperhatikan struktur aktiva dalam keputusan menggunakan ataupun menambah hutang, namun lebih memperhatikan aktiva lancarnya. Oleh sebab itu, kreditur akan memilih aktiva lancar maupun syarat perjanjian lainnya sebagai acuan dalam memberikan kredit kepada perusahaan, misalnya seperti saham, sertifikat kepemilikan, persediaan, akta *cash*, klaim asuransi dan deposito.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan Dwi Putranto yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur” dengan nilai signifikansi sebesar $0,732 > 0,05$ yang berarti Struktur Aktiva tidak mempengaruhi Struktur Modal.⁸² Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono dan Victorina Z. Tirayoh yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan nilai koefisien beta 0,987 dan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ yang berarti bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.⁸³ Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

⁸² Ryan Dwi Putranto, “Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur,” *Skripsi*, 2018, 58.

⁸³ Tijow, Sabijono, and Tirayoh, “Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 480–87.

2. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Struktur Aktiva $3,383 > 1,971$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) $-0,074$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva merupakan salah-satu variabel yang mempengaruhi Profitabilitas, sehingga besar kecilnya struktur aktiva perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perusahaan Manufaktur yang memiliki aset tetap yang tinggi dapat dijadikan sebagai jaminan perusahaan kepada kreditur apabila perusahaan kekurangan dana untuk kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia akan cenderung lebih menggunakan banyak hutang, akibatnya perusahaan akan dihadapkan pada risiko kebangkrutan dan penurunan profitabilitas karena terlalu banyak membayar bunga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bingah Susantika dan Mohammad Kholiq Mahfud yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)” dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,013$ dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,005$ yang berarti Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.⁸⁴ Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmiyatun dan Kaman Nainggolan yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi” dengan nilai koefisien beta sebesar $0,365$ dan sig. $0,006 < 0,05$ yang berarti bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁸⁵ Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, dapat disimpulkan nilai t_{hitung} pada Ukuran Perusahaan $2,434 > 1,971$ dan nilai sig. $0,016 < 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh

⁸⁴ Bingah Susantika and Mohammad Kholiq Mahfud, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016),” *Diponegoro Journal of Management* 0, no. 0 (January 1, 2019): 143–44.

⁸⁵ Rahmiyatun and Nainggolan, “Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi,” 165.

lansung sebesar) -0,016. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia, sehingga apabila Ukuran Perusahaan meningkat, maka akan menurunkan Struktur Modal dalam suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan salah-satu variabel yang mempengaruhi struktur modal, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Perusahaan Manufaktur yang besar akan cenderung lebih terdiversifikasi dan memiliki resiko kebangkrutan yang lebih besar, sehingga hal ini akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang lebih rendah daripada perusahaan yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap struktur modal perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novien Rialdy yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan *Non Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” diperoleh nilai *Coefficient Beta* -1,526 dan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.⁸⁶ Namun hasil

⁸⁶ Novien Rialdy, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2, no. 1 (October 1, 2021): 1256, <https://doi.org/10.30596/snk.v2i1.8698>.

penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Ayu Pratiwi Batubara, Topowijono dan Zahroh Z.A yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)” dengan nilai koefisien beta 6,555 dan signifikansi $0,022 < 0,05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.⁸⁷ Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Ukuran Perusahaan $1,505 < 1,971$ dan nilai sig. $0,134 > 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) $-0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara langsung tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga apabila Ukuran Perusahaan meningkat, maka tidak akan menurunkan tingkat Profitabilitas dalam suatu perusahaan.

⁸⁷ Batubara, “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015),” 8.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia bukan merupakan salah-satu variabel yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan teori hery yang menyatakan bahwa Perusahaan yang besar akan cenderung memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba lebih baik.⁸⁸ Sementara hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia bukan merupakan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan dan Syukri Hadi yang berjudul "*Effect Of CR, DER, TATO, and Firm Size On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On IDX*" dengan nilai signifikansi sebesar $0,157 > 0,05$ yang berarti Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.⁸⁹ Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Rinny Meidiyustina yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun

⁸⁸ *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, 11.

⁸⁹ Maryani Tan and Syukri Hadi, "Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI," *Kurs * : Jurnal Akuntansi Kewirausahaan Dan Bisnis* 5, no. 1 (June 30, 2020): 67.

2010 – 2014” dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.⁹⁰ Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

5. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel *Total Asset Turnover* $1,068 < 1,971$ dan nilai sig. $0,287 > 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) $-0,095$. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara langsung tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* bukan merupakan salah-satu variabel yang mempengaruhi Struktur Modal. Hal ini dikarenakan penggunaan aktiva dalam perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sudah efisien dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga membuat aktiva mengalami perputaran yang baik akibatnya

⁹⁰ Meidiyustiani, “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014,” 57.

modal sendiri yang dibutuhkan mencukupi untuk kebutuhan kegiatan perusahaan. Sehingga perusahaan tidak perlu untuk memperoleh pinjaman atau dana eksternal untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Rania Salabila dan Satriyo Wibowo yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal” dengan nilai sig. sebesar $0,8322 > 0,05$ yang berarti *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.⁹¹ Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Purnama Sari yang berjudul “Pengaruh CR, ROA, SA, TATO Terhadap DER pada Perusahaan Perkebunan di BEI” dengan nilai koefisien beta $-6,292$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap struktur modal yang diproyeksikan ke DER.⁹² Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

6. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan

⁹¹ Devi Rania Salsabila and Satriyo Wibowo, “Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal,” *Trisakti School of Management*, n.d., 6.

⁹² Sari, “Pengaruh CR, ROA, SA, TATO Terhadap DER Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI,” 11.

Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel *Total Asset Turnover* $4,117 > 1,971$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) $0,036$, hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan salah-satu variabel yang mempengaruhi Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa apabila *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan tingkat Profitabilitas dalam suatu perusahaan. Sehingga pada saat penggunaan asset atau aktiva perusahaan Manufaktur tinggi, maka penjualan yang dihasilkan juga akan tinggi. Apabila penjualan tinggi, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi. Namun begitupun sebaliknya, apabila *Total Asset Turnover* mengalami penurunan, maka penjualan yang dihasilkan juga akan menurun, akibatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan menurun atau rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iga Bagus Jaya Wardhana dan Wisnu Mawardi yang berjudul “Analisis pengaruh Struktur Aktiva, *Asset Turnover*, *Growth* Terhadap *Profitability* Melalui variabel *Capital Structure* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* BEI Periode Tahun 2012-2014)” dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ menunjukkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Profitabilitas.⁹³ Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan dan Syukri Hadi yang berjudul “Pengaruh CR, DER, TATO, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI” dengan koefisien beta $-0,329$ dan signifikansi sebesar $0,418 > 0,05$ yang berarti bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.⁹⁴ Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

7. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} Struktur Modal $6,066 > 1,971$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) $-0,042$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

⁹³ Iga Bagus Jaya Wardhana and Wisnu Mawardi, “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014),” *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 2 (2016): 12.

⁹⁴ Tan and Hadi, “Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI,” 168.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Sehingga apabila Struktur Modal perusahaan Manufaktur mengalami peningkatan, maka akan menurunkan tingkat Profitabilitas perusahaan. Rasio struktur modal yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai penunjangnya. Sehingga jika jumlah hutang suatu perusahaan meningkat, maka perusahaan akan dihadapkan pada resiko kebangkrutan dan penurunan tingkat profitabilitas akibat terlalu banyak membayar bunga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari dan Komang Fridagustina Adnantara yang berjudul “Pengaruh DER, *Firm Size*, CR dan WCTO Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018” dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,005$ dan nilai koefisien beta $-0,014$ yang berarti DER berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.⁹⁵ Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan dan Syukri Hadi yang berjudul “Pengaruh CR, DER, TATO, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI” dengan koefisien beta $0,257$ dan signifikansi sebesar $0,288 > 0,05$ yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.⁹⁶

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun

⁹⁵ Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari and Komang Fridagustina Adnantara, “Pengaruh DER, Firm Size, CR Dan WCTO Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018,” *Journal Research Accounting (JARAC)* 02, no. 1 (Desember 2020): 46.

⁹⁶ Tan and Hadi, “Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI,” 67.

penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya Struktur Modal yang diproyeksikan ke *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

8. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian ini berdasarkan dari diagram jalur struktural model I dan II diatas yang diketahui bahwa pengaruh langsung Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas sebesar -0,074, sedangkan pengaruh tidak langsung Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal adalah -0,016. Maka pengaruh total yang diberikan Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas adalah -0,09 dengan nilai *standard error* pengaruh tidak langsung yang diambil berdasarkan uji sobel (*sobel test*) sebesar 0,003 sehingga dapat diketahui juga nilai t_{hitung} pengaruh tidak langsung atau $-5,3 < 1,971$, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak dapat berfungsi sebagai variabel *intervening* antara pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena struktur aktiva merupakan salah-satu variabel yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan Manufaktur tanpa menggunakan variabel *intervening*, sehingga besar kecilnya struktur aktiva

perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perusahaan Manufaktur yang memiliki aset tetap yang tinggi dapat dijadikan sebagai jaminan perusahaan kepada kreditur apabila perusahaan kekurangan dana untuk kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia akan cenderung lebih menggunakan banyak hutang, akibatnya perusahaan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia akan dihadapkan pada risiko kebangkrutan dan penurunan profitabilitas karena terlalu banyak membayar bunga.

9. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian ini berdasarkan dari diagram jalur struktural model I dan II diatas yang diketahui bahwa pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas sebesar -0,001, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui Struktur Modal adalah 0,0007. Maka pengaruh total yang diberikan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas adalah -0,0003 dengan nilai *standard error* pengaruh tidak langsung yang diambil berdasarkan uji sobel (*sobel test*) sebesar 0,001 sehingga dapat diketahui juga nilai t_{hitung} pengaruh tidak langsung atau $6,7 > 1,971$, yang artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal dapat berfungsi sebagai variabel *intervening* antara pengaruh ukuran perusahaan

terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang lebih besar yang sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhannya supaya bisa membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini akan mempermudah perusahaan dengan ukuran lebih besar untuk memperoleh pinjaman atau dana eksternal. Jika jumlah pinjaman atau dana eksternal suatu perusahaan meningkat dan dana dari hutang tersebut dikelola serta dipergunakan secara tepat, maka akan berdampak positif dan meningkatkan profitabilitas perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

10. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian ini berdasarkan dari diagram jalur struktural model I dan II diatas yang diketahui bahwa pengaruh langsung TATO terhadap Profitabilitas sebesar -0,074, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui Struktur Modal adalah -0,016. Maka pengaruh total yang diberikan Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas adalah -0,09 dengan nilai *standard error* pengaruh tidak langsung yang diambil berdasarkan uji sobel (*sobel test*) sebesar 0,001 sehingga dapat diketahui juga nilai t_{hitung} pengaruh tidak langsung $3,99 > 1,971$, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal dapat berfungsi sebagai variabel *intervening* antara pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena adanya penggunaan aktiva yang tinggi namun tidak efisien dalam menjalankan operasional perusahaan membuat aktiva lambat untuk berputar, sehingga modal sendiri yang dibutuhkan tidak mencukupi dan mengakibatkan pinjaman atau dana eksternal perusahaan meningkat untuk keberlangsungan usahanya. Jika jumlah pinjaman atau dana eksternal suatu perusahaan meningkat dan dana dari hutang tersebut dikelola serta dipergunakan secara tepat, maka akan berdampak positif dan meningkatkan profitabilitas perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.